

**PENGARUH *ECOPRINT* TERHADAP
KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
SBDP DI KELAS V SD NEGERI 0101 SIBUHUAN
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

AFIFAH HANNUM HASIBUAN

NIM. 2120500004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGARUH *ECOPRINT* TERHADAP
KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
SBDP DI KELAS V SD NEGERI 0101 SIBUHUAN
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**AFIFAH HANNUM HASIBUAN
NIM. 2120500004**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH *ECOPRINT* TERHADAP
KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
SBDP DI KELAS V SD NEGERI 0101 SIBUHUAN
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**AFIFAH HANNUM HASIBUAN
NIM. 2120500004**

Pembimbing I

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 199106292019032008

Pembimbing II

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 199409212020122009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

An.Afifah Hannum Hasibuan

Padangsidempuan, Oktober 2025

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan UIN Syekh Ali Hasan

Ahmad Addary Padangsidempuan

di- Padangsidempuan

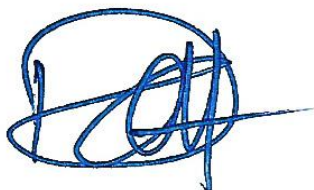
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an.Afifah Hannum Hasibuan yang berjudul: "Pengaruh *Ecoprint* Terhadap Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran SBdP di kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi-nya ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 199106292019032008

PEMBIMBING II,



Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 199409212020122009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Hannum Hasibuan
NIM : 2120500004
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh *Ecoprint* Terhadap Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran SBdP di Kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 November 2025
Saya yang Menyatakan,



Afifah Hannum Hasibuan
NIM. 2120500004

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Hannum Hasibuan
NIM : 2120500004
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh *Ecoprint* Terhadap Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran SBdP di Kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 12 November 2025
Saya yang Menyatakan,



Afifah Hannum Hasibuan
NIM. 2120500004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Afifah Hannum Hasibuan
NIM : 2120500004
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Ecoprint Terhadap Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

Ketua

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M. Hum.
NIP. 199310202020122011

Anggota

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

Anita Angraini Lubis, M. Hum.
NIP. 199310202020122011

Rahmadani Tanjung, M. Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.
NIP. 19610323 199003 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Ruang F Gedung FTIK Lantai 2
Tanggal	: Rabu, 12 November 2025
Pukul	: 80.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai	: Lulus/82,75 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif	: 3.74
Predikat	: Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh *Ecoprint* Terhadap Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran SBdP di Kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.**

NAMA : Afifah Hannum Hasibuan

NIM : 2120500004

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 12 November 2025

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. Lefia Hilda, M.Si.

NIR 19/20920 200003 2 002

ABSTRAK

Name : Afifah Hannum Hasibuan
NIM : 2120500004
Judul : Pengaruh *Ecoprint* terhadap Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran SBdP di Kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

Latar belakang penelitian ini adalah kemampuan berpikir kreatif siswa masih rendah. Karena kebanyakan siswa ketika diberi tugas membuat karya seni seperti menggambar, atau membuat kerajinan tangan, siswa cenderung meniru contoh yang sudah disediakan guru, bukan mencoba membuat desain baru atau motif sendiri. Selain itu juga pembelajaran SBdP yang diberikan lebih sering mengarah pada teori dibandingkan praktik sehingga kreativitas siswa masih perlu ditingkatkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perkembangan berfikir kreativitas siswa dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian eksperimen.

Hasil pengaruh penggunaan media *ecoprint* terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya di kelas V dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yaitu $2,480 > 1,694$. Dari hasil perhitungan tersebut terbukti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, Hipotesis alternatif (H_a) menyatakan adanya pengaruh kreativitas siswa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya dengan menggunakan teknik *ecoprint* siswa kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan diterima.

Kata Kunci: Ecoprint ; Kreatifitas ; Seni Budaya dan Prakarya

ABSTRAC

Name : Afifah Hannum Hasibuan
Reg. Number : 2120500004
Research Title : The Effect of Ecoprint on Student Creativity in SBdP Learning in Grade V at Elementary school 0101 in Sibuhuan, Padang Lawas Regency.

The background of this study is that students' creative thinking skills are still low. When given assignments to create artwork such as drawings or handicrafts, most students tend to imitate examples provided by teachers rather than trying to create new designs or motifs of their own. In addition, learning about arts, culture, and crafts is more often theory-oriented than practice-oriented, so students' creativity still needs to be improved. The purpose of this study is to determine whether or not there is an increase in students' creative thinking in Arts and Crafts Learning in class V of Public Elementary school 0101 in Sibuhuan, Padang Lawas Regency. This study is a quantitative study. The research method used by the researcher is experimental research. The effect of using ecoprint media on students' creativity in arts and crafts learning in fifth grade can be proven by the hypothesis test result, namely $2.480 > 1.694$. From these calculations, it is proven that H_0 is rejected and H_a is accepted. Therefore, the alternative hypothesis (H_a) states that there is an effect of student creativity on arts and crafts learning using the ecoprint technique in Grade V of Public Elementary school 0101 in Sibuhuan.

Keywords : Ecoprint; Creativity; Arts and Crafts

ملخص البحث

الاع سق : كَفْتُ هِيَّ حَبْعُ

القد : ٠٠٠١٠١١١٢٠٠٠

يضع البحث : حائش الطببكت ابنت كئي اذاع اخلاز في حكيبيقي واحشف اشقفت

في اصف انخبط في نسعت الابخذائث احنت ١٠١٠ عبيها، قيطكت بيداج لاواط

حن خيفت هذا البحث في ا هيسا انخفتش الإبذاك نذي اطلا لا حضاه خ فضت.
فكبد حنيف اطلا بهت اذاع اكبه فت، ميسع أو صغ احشف انوث، وو كيطه ائ غخ
الائيت انج قذهب ايكئي، بذلا جوبت ابخنس حصبي أو
صخبسف جندة صكة. كلاوة كئي رل، غيبب ب شمس حذسط انفي واحشف
انوث كئي انطشت امش انطبق ايكئي، نزا لا ضاه اذاع اطلا بجبت ائ
انطشت. انغض هز انساعت هي حذد ب ارا مب هيك ا حطس في انخفتش
الإبذاك بطلا في حكيبيقي انفي واحشف انوث في اصف انخبط في نسعت الابخذائث احنت
١٠١٠ عبيها، قيطكت بيداج لاواط. هز انساعت ه دساعت مت. طشتت ابحت انج اعخذهب
ابحت ه ابحت انخشب. حغخذ هز انساعت حبشت كئي جي كح. قيس قنسا انلاز في اعخذأ
الطببكت ابنت مو جي كت حني
فصو حبشت وفصو شاقبت. ن اثبت حائش اعخذأ وعبط الطببكت ابنت كئي
اذاع اطلا في حكيبيقي انفي واحشف انوث في اصف انخبط خلاه خجت اخخبس
انفشت، وه ١.٢٠ > ٤٩٢. هز انغببيت، ثيج ا هيو شيفضت و هبء كئي حكيبيقي انفي
واحشف انوث بيعخذأ حقت الطببكت ابنت في اصف انخبط فيلابخذائث احنت ١٠١٠ عبيها.

الكلمت المفتحية: الطبيعة البيئية؛ الإبداع؛ الفنون والحرف النقابية

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa dihadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang kita harapkan syafa'atnya di hari akhirat kelak.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh *Ecoprint* Terhadap Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran SBdP di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 0101 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas”, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan masih jauh dari kata sempurna, sehingga tanpa bantuan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada :

1. Rahmadani Tanjung, M.Pd, Pembimbing I dan Asriana Harahap, M.Pd. Pembimbing II yang telah bersedia membimbing, memberi saran, nasehat serta motivasi juga ilmu yang bermanfaat.

2. Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing mahasiswanya selama proses perkuliahan.
4. Nursyaidah, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman selama kuliah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Ibu Pinta Gabena, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 0101 Sibuhuan, Kabupaten Padang Lawas yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
6. Ibu Rizki Fitriani Pohan, S.Pd, selaku Guru Bidang Studi SBdP yang telah banyak memberikan informasi dan terselesaikannya skripsi ini.

7. Teristimewa peneliti mengucapkan ribuan terimakasih kepada keluarga tercinta, yaitu ayahanda tercinta Alm. Fakhruddin Hasibuan dan Ibunda tersayang Irma Dani Nasution yang selalu berusaha keras memperjuangkan kehidupan peneliti, dan selalu menjadi penyemangat bagi peneliti hingga sekarang peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. semoga kelak Allah mempertemukan kita dan disatukan di syurga-Nya.
8. Kakak Husni Hidayah Hasibuan, Abang ipar Zam-zam Halomoan Nst, Abang Miswar Hamdani Hasibuan, Adik-adikku Yusri Anwar Harun Hasibuan, dan Ahmad Ansori Hasibuan. Terima kasih atas segala do'a memberikan motivasi dan dukungan, serta material demi kesuksesan studi sampai saat ini.
9. Keluarga besar pihak Ayah dan Ibu, teruntuk bapak, nanguda, tulang, nantulang, ante, uda, para sepupu dan keponakan yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil, semoga Allah membalas kebaikan kalian dan senantiasa dilimpahkan keberkahan.
10. Sahabatku Alumni Ltq Angkatan 5 sekaligus teman kost terkhususnya kepada Fadilah Hasibuan, Syafiha Nafsah Srg, yang selalu ada suka maupun duka merawat saya ketika saya sakit, selalu mengarahkan dan memberikan motivasi bagi peneliti. Semoga Allah mempermudah segala urusan dan mempertemukan kita kelak di Syurga-Nya.
11. Teman teman PGMI angkatan 2021 Siti Maulidah, Hartini Dwitri, Jamiati, Indah Permata, Annisa Putri, terima kasih menjadi bagian dalam perjuangan menjalankan pendidikan di masa kuliah, memberi warna-warni dalam hidup

ini, dan menjadi saksi bahwa kita pernah berjuang bersama dalam menuntut ilmu.

12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas amal dan kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis dapatkan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, namun peneliti berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Padangsidempuan, 12 November 2025

Penulis

Afifah Hannum Hasibuan
2021500004

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Batasan istilah.....	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	14
1. Pembelajaran seni budaya dan prakarya	14
2. Kreatifitas	18
3. Ecoprint	24
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Berfikir.....	37
D. Hipotesis.....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian.....	39
B. Jenis dan metode penelitian	40

C. Populasi dan sampel.....	41
D. Instrument pengumpulan data.....	43
E. Uji validitas dan reliabilitas instrument.....	45
F. Analisis data	48

BABIV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	53
B. Deskripsi Data Pretest dan Posttest	53
C. Uji Prasyarat Analisis.....	61
D. Uji Hipotesis.....	66
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
F. Keterbatasan Penelitian	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	72
C. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Kisi-Kisi Angket.....	21
Tabel II.2 Rentang Skor Kreavitas	21
Tabel II.3 Rubrik Penilaian <i>Ecoprint</i>	30
Tabel III.1 <i>Time Schedule Research</i>	31
Tabel III.2 Desain Penelitian	41
Tabel III.3 Keadaan Populasi	42
Tabel III.4 Validitas Tes Pretest Kreativitas Siswa	45
Tabel IV.1 Distribusi Frekuensi Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Eksperimen.....	54
Tabel IV.2 Distribusi Frekuensi Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Kontrol	54
Tabel IV.3 Deskripsi Nilai Awal (<i>Pretest</i>).....	56
Tabel IV.4 Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (<i>Posttest</i>) Eksperimen.....	58
Tabel IV.5 Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (<i>Posttest</i>) Kontrol	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Bagan Pengaruh Metode Ecoprint	38
Gambar IV.1 histogram <i>pretest</i> siswa kelas eksperimen.....	54
Gambar IV.2 histogram <i>pretest</i> siswa kelas kontrol.....	55
Gambar IV.3 histogram <i>posttest</i> siswa kelas eksperimen.....	58
Gambar IV.4 histogram <i>posttest</i> siswa kelas kontrol	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul ajar pertemuan 1
Lampiran 2 Modul Ajar Pertemuan 2
Lampiran 2 Modul Ajar Pertemuan 3
Lampiran 3 Modul Ajar Pertemuan 4
Lampiran 4 Angket
Lampiran 5 Hasil Validitas Angket Kelas Eksperimen
Lampiran 6 Hasil Validitas Angket Kelas Kontrol
Lampiran 7 Hasil Reliabilitas Angket Kelas Eksperimen
Lampiran 8 Hasil Reliabilitas Angket Kelas Kontrol
Lampiran 9 Validitas dan Reabilitas Hasil Kreativitas Soal Pretest
Lampiran 10 Validitas dan Reabilitas Hasil Kreativitas Soal Pretest
Lampiran 11 Validitas dan Reabilitas Hasil Kreativitas Soal Posttest
Lampiran 12 Validitas dan Reabilitas Hasil Kreativitas Soal Posttest
Lampiran 13 Hasil Reliabilitas Angket Kelas Eksperimen
Lampiran 14 Daftar Nilai Pretest Kelas Eksperimen
Lampiran 15 Daftar Nilai Pretest Kelas Kontrol
Lampiran 16 Daftar Nilai Posttest Kelas Eksperimen
Lampiran 17 Daftar Nilai Posttest Kelas Kontrol
Lampiran 18 Deskripsi Kreativitas Data Awal Kelas Eksperimen
Lampiran 19 Deskripsi Kreativitas Data Awal Kelas Kontrol
Lampiran 20 Deskripsi Kreativitas Data Akhir Kelas Eksperimen
Lampiran 21 Deskripsi Kreativitas Data Akhir Kelas Kontrol
Lampiran 22 Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Eksperimen
Lampiran 23 Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Kontrol
Lampiran 24 Hasil Uji Homogenitas Data Awal
Lampiran 25 Hasil Uji Homogenitas Data Akhir
Lampiran 25 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan. Maju mundurnya sebuah negara sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas pendidikan yang dimiliki suatu bangsa. Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting yang dapat dijadikan sarana menciptakan generasi unggul. Namun, fenomena yang menjadi problem sampai saat ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia belum mampu memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan bangsa. Ada banyak faktor yang menyebabkan hal itu terjadi, salah satunya adalah terkait dengan kompetensi guru yang belum optimal dalam menggali potensi murid selama proses pembelajaran berlangsung khususnya pada jenjang pendidikan dasar.

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya

kompleks seperti sasarannya yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu pendidikan.¹

Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 sistem pendidikan nasional merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diberlakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Pada hakikatnya mengajar merupakan usaha guru untuk menciptakan dan merancang proses pembelajaran yang dapat menjadikan murid aktif sehingga memiliki kompetensi yang diharapkan.

Hal terpenting proses pembelajaran bukan hanya memfokuskan hasil melainkan juga pada proses.³ Pembelajaran merupakan proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik dan mengajar yang dilakukan pendidik. Setiap dilaksanakannya pembelajaran. Sedangkan proses pembelajaran adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan antara guru dan peserta didik dalam situasi edukatif untuk mencapai pendidikan yang telah ditetapkan. Guru yang kreatif dan berkompeten akan lebih mudah dalam mengelola kelas, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang optimal dan

¹ Abd rahman dkk, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan" , dalam *Jurnal Al Urwatul Wutsqa*, Volume, No.1, Juni 2022, hlm 2-4

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm.1.

menyenangkan.⁴ Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami konsep belajar dan pembelajaran, serta mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.

Metode pembelajaran yang efektif dan efisien dapat membantu siswa untuk belajar dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, pendidik perlu memperhatikan beberapa faktor, seperti tujuan pembelajaran yang jelas, materi yang relevan dan menarik, metode pembelajaran yang bervariasi, media pembelajaran yang tepat, serta evaluasi yang akurat dan objektif. Selain itu, pendidik juga perlu memperhatikan peran siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mengembangkan potensi dirinya dengan baik.⁵

Selain itu pendidikan bukan merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih lebih luas lagi yakni sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai (enkulturisasi dan sosialisasi). Pendidik harus mampu mentransfer ilmunya kepada peserta didik yang dihadapinya. Disamping pendidik memiliki akhlak yang mulia dan terpuji, pendidik juga diharuskan untuk memiliki kreativitas dalam mengajar yang

⁴ Ismiyah, F & Candra, “ Analis Kompetensi Pedagogik Calon Guru Sekolah Dasar dalam Mata Kuliah Microteaching”, *dalam Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Volume 7, No.1, Juli 2020, hlm.1-14

⁵Rahmat , K, & Haizatul, f, “Belajar dan Pembelajaran”, *dalam Jurnal Basicedu*, Volume 8, No. 1, Tahun 2024, hlm 467-476<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735> .

dituangkan melalui sikap, tutur bahasa perilakunya, sehingga peserta didik secara langsung atau tidak langsung akan memperoleh kesan dan menjadikan karakter mereka menjadi lebih baik. Dalam dunia pendidikan, seorang pendidik tentu akan menghadapi manusia-manusia yang sangat mungkin melakukan kesalahan, kekeliruan, kelalaian yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak.

Kesalahan itu mungkin menyangkut sikap peserta didiknya terhadap diri mereka sendiri. Maka dibutuhkan jiwa yang kreatif dari pendidik untuk mampu membentuk karakter peserta didik. Pemegang kunci pengembangan daya kreativitas adalah di tangan seorang pendidik. Seorang pendidik yang ingin mengembangkan kreativitas pada peserta didik harus terlebih dulu kreatif. Pada umumnya pendidik yang kreatif pernah dididik oleh orang-orang yang kreatif dalam lingkungan yang mendukungnya.⁶

Kekayaan seni budaya di Indonesia sangat beragam dan memiliki nilai sejarah yang sangat tinggi. Beragam motif, karya seni rupa, seni tari bahkan hingga seni musik harus tetap lestari dan berkembang sebagai wujud identitas bangsa. Pendidikan seni budaya dan prakarya diberikan pada siswa sekolah dasar agar tetap menumbuhkan rasa kecintaan siswa terhadap seni budaya indonesia. Rasa kecintaan ini dapat menimbulkan minat, kreativitas, dan apresiasi anak terhadap seni dan budaya bangsa.

⁶Hamzah B. Uno dkk, Tugas guru dalam Pembelajaran, (Jakarta; Bumi Aksara, 2016), hlm. 3.

Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan bahwa pendidikan seni budaya meliputi berbagai aspek kehidupan. Kompetensi dasar muatan lokal yang berkenaan dengan seni, budaya, dan keterampilan di integrasikan ke dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP).

Pendidikan seni budaya memposisikan siswa sebagai pewaris budaya bangsa yang kreatif sekaligus memiliki kecerdasan intelektual. Seni merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di jenjang sekolah dasar yang dikenal dengan mata pelajaran SBDP. Pada kurikulum merdeka pembelajaran SBDP diajarkan secara terpisah dari mata pelajaran lain. Di sekolah dasar pembelajaran seni meliputi materi seni rupa, seni musik, seni tari, seni teater.⁷ Karya seni tercipta dari perpaduan kreatifitas yang ada di dalam diri seseorang sehingga muncullah kreasi-kreasi yang bisa menciptakan suatu karya seni. kreativitas merupakan perpaduan antara inovasi, fleksibilitas dan sensitifitas yang ada didalam diri individu dimana juga terjadi perpaduan yang sempurna maka individu tersebut memiliki kemampuan berfikir produktif.⁸

Pembelajaran seni ini bertujuan untuk menyalurkan kompetensi yang ada dalam diri anak. Tidak hanya menyalurkan kompetensi anak saja

⁷Soetopo s, "Pembelajaran Seni di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, Volume 2, No.1 2015, hlm 25-32

⁸Fakhriyani,d.v."Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini" Wacana Didaktika,4(2),193-200, <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2>.

pembelajaran seni juga dapat melatih mengembangkan kreativitas anak. Pendidikan seni rupa juga untuk mengembangkan keterampilan berkarya, menanamkan kesadaran budaya lokal, mengembangkan kemampuan apresiasi seni rupa, menyediakan kesempatan mengaktualisasikan diri, mengembangkan penguasaan disiplin ilmu seni rupa, dan mempromosikan gagasan multikultural.

Kreativitas anak SD dalam seni dan kerajinan tangan adalah kemampuan mereka untuk mengekspresikan ide-ide dan imajinasi mereka melalui pembuatan karya seni secara praktis menggunakan berbagai bahan dan teknik. Ini melibatkan proses menciptakan objek atau karya yang unik dan orisinal dengan menggunakan tangan dan pikiran mereka.⁹ Namun masih terdapat beberapa kendala atau permasalahan yang memicu rendahnya tingkat kreativitas siswa salah satunya yaitu, siswa masih enggan dan bingung dalam mengembangkan imajinasinya dikarenakan guru lebih megutamakan pemberian materi saja, tanpa adanya praktek secara langsung untuk membuat suatu proyek. Hal tersebut sangat berpengaruh sekali dalam perkembangan kreativitas siswa yang jarang diasah¹⁰

⁹ Rahmawati, Yeni dan Kurniati, Euis (2010). Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak. Jakarta: Kencana.

¹⁰ Betaubun, S. L. (2018). Metode Mind mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Menulis dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kesehatan. Musamus Journal of Primary Education, Volume. 1 No. 1, hlm. 1–12

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 09-10 Oktober 2024 di SD Negeri 0101 Sibuhuan, Khususnya pada pembelajaran seni budaya dan prakarya pada materi seni rupa, peneliti mengamati pada saat pembelajaran seni budaya dan prakarya bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa masih rendah. Kebanyakan siswa ketika diberi tugas membuat karya seni seperti menggambar, atau membuat kerajinan tangan, siswa cenderung meniru contoh yang sudah disediakan guru, bukan mencoba membuat desain baru atau motif sendiri.

Pembelajaran SBdP yang diberikan lebih sering mengarah pada teori dibandingkan praktik sehingga kreativitas siswa masih perlu ditingkatkan. Guru juga masih kurang dalam mengembangkan teknik ataupun model pembelajaran terbaru dalam mengajar Seni Budaya dan Prakarya, akibatnya suasana belajar kurang menarik dan siswa bisa cepat bosan dan tidak bersemangat mengikuti pelajaran.¹¹ SD Negeri 0101 Sibuhuan, disini guru SBdP sudah pernah menggunakan media pembelajaran sebagai alat peraga untuk menjelaskan pembelajaran di kelas, akan tetapi belum berhasil untuk meningkatkan kreativitas siswa, dan media tersebut tidak lagi digunakan oleh guru.

Berhubung disana media tidak lagi digunakan dalam proses pembelajaran karena keterbatasan fasilitas sekolahnya belum memadai

¹¹Observasi dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 0101 Sibuhuan, pada Hari Rabu, Tanggal 09-10 Oktober 2024 di Kelas V A

untuk menggunakan media. Seperti halnya guru pernah menggunakan media gambar akan tetapi sekarang tidak lagi digunakan dikarenakan keterbatasan fasilitas. Dilihat dari hasil wawancara dengan guru bidang studi SBdP yaitu ibu Rizki Fitriani Pohan, S.Pd, dinyatakan bahwa berfikir kreatif siswa masih rendah dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya. Disini kelas V terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas VA dan V B¹²

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut peneliti berkesimpulan untuk melakukan eksperimen untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya dengan menggunakan metode pembelajaran seni budaya dan prakarya dengan teknik *ecoprint* yang dikaitkan dengan rendahnya kreativitas siswa di sekolah dasar khususnya di kelas V di Sekolah Negeri 0101 Sibuhuan Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian eksperimen yang berjudul “Pengaruh *Ecoprint* Terhadap Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran SBdP Di Kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas”.

Penelitian seni budaya dan prakarya sudah sering dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Beberapa peneliti yang menganalisis kajian ini dapat dipaparkan sebagai berikut antara lain Istiyamila pengaruh penggunaan

¹² Rizki Fitriani Pohan, guru bidang studi Seni Budaya dan Prakarya, Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 0101 Sibuhuan, Tanggal 9-10 Oktober 2024

media pembelajaran infografis terhadap hasil belajar siswa,¹³ Dwi dkk Pengaruh Media Blog terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Seni Rupa Materi Reklame di Sekolah Dasar,¹⁴ Sindi Media Loose Parts Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Sekolah Dasar¹⁵ Berdasarkan beberapa penelitian yang telah di paparkan tersebut telah di ketahui bahwa media-media yang telah digunakan untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya yang sangat beragam. Upaya yang dilakukan tersebut berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *ecoprint* yakni seni mencetak daun maupun bunga-bunga untuk menghasilkan corak kain *ecoprint* yang beragam. Pemilihan media ini berdasarkan observasi penulis di SD Negeri 0101 Sibuhuan bahwa media tersebut belum pernah diterapkan dan dipaparkan oleh guru tentang materi *ecoprint*.

¹³Istiyamila, Safrul (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Infografis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya, Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, Volume . 5 No. 5

¹⁴Dwi , Eka (2024) . Pengaruh Media Blog terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Seni Rupa Materi Reklame di Sekolah Dasar, Jurnal Basicedu, Volume. 8, No. 3

¹⁵Sindi, Iis Nurasih,(2023). Media Loose Parts Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Sekolah Dasar. Jurnal *Educatio*, Vol.9, No.4

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil observasi rendahnya kreativitas siswa dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya
2. Pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga kurangnya timbal balik dari siswa menyebabkan pembelajaran menjadi monoton
3. Keterbatasan media pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan maka perlu adanya pembatasan masalah agar lebih mempertegas masalah yang akan dibahas. Oleh karena itu, peneliti membatasi penelitian ini hanya pada Pengaruh *Ecoprint* Terhadap Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran SBdP di Kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

D. Batasan Istilah

Penelitian ini memiliki batasan istilah sebagai bentuk definisi operasional dari judul penelitian yakni sebagai berikut :

1. Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya

Pembelajaran seni adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan sikap dan tingkah laku sebagai hasil pengalaman berkesenian dan berinteraksi dengan budaya lingkungan untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Kreativitas

kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau kombinasi baru dari unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya, sehingga menghasilkan sesuatu yang bermakna atau bermanfaat. Dengan demikian, kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru berdasarkan ide atau gagasan yang dikombinasikan dari penemuan-penemuan sebelumnya, yang akhirnya menghasilkan karya baru yang memiliki nilai yang bermanfaat.¹⁶ Di lingkungan sekolah, peserta didik berinteraksi untuk mendukung perkembangan kreativitasnya dan kreativitas yang ada pada diri peserta didik digunakan untuk menghadapi berbagai permasalahan yang ada ketika berinteraksi dengan lingkungannya dan mencari berbagai alternatif pemecahannya sehingga tercapai penyesuaian diri secara kuat¹⁷

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Pengaruh *Ecoprint* Terhadap Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran SBdP di Kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas?

¹⁶Priyanto , Aris, “Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain”, dalam *Jurnal Ilmiah Guru*, No. 2, November 2014, hlm. 41-47

¹⁷Indah, M. Yusuf. (2021) *Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Pengajaran*. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Riau :Pekanbaru

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu.

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Ecoprint* Terhadap Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran SBdP Di Kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai pada penelitian, maka kegunaan penelitian ini adalah.

1. Kegunaan teoritis
 - a. Pembelajaran *Ecoprint* ini bermanfaat sebagai salah satu pembelajaran yang akan digunakan dalam pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP)
 - b. Penelitian ini bermanfaat untuk acuan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas siswa khususnya pada pembelajaran seni budaya dan prakarya
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi guru
 Penelitian ini dapat memberikan pengalaman kepada guru untuk menjadi *great teacher*, sehingga terlaksana proses pembelajaran yang menarik dan mudah di mengerti, sehingga guru disenangi oleh siswa.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan S1 sebagai profesionalitasnya kelak.

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan semangat dan keseriusan dalam belajar siswa terkhusus pada pembelajaran seni budaya dan prakarya dengan menggunakan pembelajaran seni budaya dan prakarya.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini sebagai sarana dalam meningkatkan kreativitas siswa dengan menerapkan pembelajaran seni didalam proses pembelajaran.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I : pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : kerangka teori, yang terdiri atas pengertian, tujuan, prinsip-prinsip, tahapan-tahapan, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab III : lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrumen teknik pengumpulan data, serta teknik analisa data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan

Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian dan Keterbatasan Peneliti.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan Saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya

a. Pengertian Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya

Seni Budaya dan Prakarya adalah mata pelajaran yang mencakup materi kesenian, kebudayaan dan keterampilan. Seni Budaya dan Prakarya merupakan salah satu mata pelajaran siswa sekolah dasar yang mempelajari tentang kesenian, kebudayaan dan keterampilan seperti seni musik, seni lukis, seni tari dan sebagainya.

Pembelajaran seni budaya dan prakarya adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan sikap dan tingkah laku sebagai hasil pengalaman berkesenian dan berinteraksi dengan budaya lingkungan.

b. Tujuan Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya :

- 1) Pembelajaran seni di sekolah harus memberikan kebebasan pada diri siswa untuk mengolah potensi kreatifnya,
- 2) Pembelajaran seni disekolah harus dapat memperluas pergaulan dan komunikasi siswa dengan lingkungannya
- 3) Pembelajaran seni disekolah seharusnya dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan dalam suasana yang bebas tanpa tekanan

c. Adapun ruang lingkup mata pelajaran seni budaya dan prakarya meliputi aspek antara lain :

1) Seni rupa

Seni rupa adalah bentuk seni yang menghasilkan karya-karya visual dan dapat dinikmati melalui penglihatan. Ini mencakup berbagai teknik dan media, seperti menggambar, melukis, memahat, dan seni kriya. Karya seni rupa dapat berupa objek tiga dimensi (seperti patung) atau dua dimensi (seperti lukisan dan gambar).

2) Seni musik

Seni musik adalah bentuk seni yang menggunakan suara dan bunyi sebagai medium utamanya. Ini mencakup berbagai genre dan gaya musik, baik vokal maupun instrumental. Seni musik melibatkan komposisi, ritme, melodi, harmoni, dan ekspresi emosional, dan dapat dinikmati secara langsung melalui pertunjukan atau melalui rekaman.

3) Seni tari

Seni tari adalah bentuk seni yang menggunakan gerakan tubuh sebagai cara untuk mengekspresikan emosi, cerita, atau tema tertentu. Ini melibatkan ritme, gerakan yang terampil, dan sering kali diiringi oleh musik. Seni tari dapat bervariasi dari tari tradisional hingga tari kontemporer, dan sering kali mencerminkan budaya dan tradisi masyarakat.

4) Seni teater

Seni teater adalah seni pertunjukan yang menggabungkan akting, dialog, dan elemen visual untuk menyampaikan cerita kepada penonton. Ini mencakup berbagai bentuk, seperti drama, komedi, dan musikal. Seni teater melibatkan kolaborasi antara penulis naskah, sutradara, aktor, dan desainer, dan sering kali menggunakan panggung serta berbagai desain untuk menciptakan pengalaman menyeluruh bagi penonton. Di antara keempat bidang seni yang ditawarkan minimal dibelajarkan satu bidang seni, sesuai dengan kemampuan sumber daya manusia serta fasilitas yang tersedia. Pada sekolah yang mampu menyelenggarakan pembelajaran lebih dari satu bidang seni, siswa diberi kesempatan untuk memilih bidang seni yang diikutinya¹⁸

d. Fungsi Pembelajaran Seni budaya dan prakarya

Fungsi pembelajaran seni budaya dan prakarya antara lain sebagai berikut :

- 1) Ekspresi diri : Pembelajaran seni budaya dan prakarya menyediakan platform bagi individu untuk mengekspresikan pikiran, perasaan dan pengalaman secara kreatif sehingga mendukung pengembangan identitas pribadi.

¹⁸Meilinda Putri, “ Pembelajaran Seni Budaya(Seni Tari) di SMA Negeri Kertosono”, dalam *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, Volume 5, No.1, 2017, hlm 1-15 <https://doi.org/10.26740/jps.v5n1.p%25p>

- 2) Pengembang kreativitas : Aktivitas seni budaya dan prakarya mendorong individu untuk berpikir secara kreatif dan inovatif yang penting dalam pembentukan keterampilan *problem-solving* yang dapat diterapkan di berbagai bidang.
- 3) Peningkatan keterampilan motorik : Kegiatan seni budaya dan prakarya seperti menggambar, melukis, membentuk, berkontribusi pada pengembangan keterampilan motorik halus yang esensial dalam proses belajar aktivitas sehari-hari.
- 4) Pemahaman budaya : Pembelajaran seni budaya dan prakarya berfungsi sebagai medium untuk memahami dan menghargai warisan budaya, baik budaya lokal maupun global, sehingga memperluas perspektif dan toleransi diantara siswa.
- 5) Peningkatan kemampuan berpikir kritis : Melalui analisis dan evaluasi karya seni siswa bisa dilatih untuk mengembangkan kemampuan kritis yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang informatif.
 - a) Aspek emosional dan sosial : Seni budaya dan prakarya berperan dalam pengelolaan emosi, peningkatan kepercayaan diri, dan pengembangan keterampilan sosial melalui interaksi dan kolaborasi dan proyek seni.
 - b) Estetika : Pembelajaran seni budaya dan prakarya memperkenalkan siswa pada konsep estetika, yang

berkontribusi pada pengembangan sensitivitas terhadap keindahan dan nilai-nilai estetika dalam kehidupan sehari-hari.

- c) Keterlibatan komunitas : Kegiatan seni budaya dan prakarya sering melibatkan kolaborasi dengan masyarakat, dengan membantu membangun jaringan sosial dan memperkuat rasa kebersamaan antara individu.¹⁹

2. Kreativitas.

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas ialah kemampuan membuat hal unik, cara-cara baru ketika melakukan sesuatu, dan konsep-konsep yang baru berguna bagi diri diri serta orang lain.²⁰ Pengembangan kreatifitas untuk anak usia dini sangatlah penting, banyak yang permasalahan, tantangan dan rintangan yang menuntut kemampuan penyesuaian diri secara kreatif. Kreativitas dapat menciptakan pribadi dengan pola pikir yang kreatif dalam mengenali suatu permasalahan sebagai suatu solusi dalam memecahkan masalah yang ada. Dengan demikian kreativitas seni mengandung ilmu pengetahuan sehingga memudahkan diri manusia menjadi pribadi yang lebih maju dimasa mendatang.

¹⁹ I Wayan Agus, “ Konsep, Fungsi dan Strategi Pembelajaran Seni bagi Peserta Didik Usia Dini”, dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 1, No. 2, Januari 2022, hlm. 1-15

²⁰ Sudarti, D. O. (2020). Mengembangkan Kreativitas Aptitude Anak Dengan Strategi Habitiasi Dalam Keluarga. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 5(3), 117. <https://doi.org/10.36722/sh.v5i3.385>

Kreativitas adalah setiap ide, metode, wawasan/ model baru yang dapat ditransfer dan kemudian digunakan dalam kehidupan. Dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan pemenuhan diri dan merupakan kebutuhan tertinggi manusia.

b. Ciri-ciri kreatifitas

Guilford dalam Arikunto, menjelaskan ciri-ciri kreativitas diantaranya ada tidaknya ide atau pikirannya, adanya kelancaran anak dalam menjelaskan gagasan idenya, bersifat fleksibel dalam melihat masalah, mampu tidaknya anak dalam mengutarakan pengalaman yang dimilikinya. Menurut pendapat Munandar ciri-ciri anak kreatif antara lain : anak memiliki keberanian dalam pendiriannya, rasa ingin tahu yang besar mandiri dalam berfikir dan mempertimbangkan, bersibuk terus menerus bekerja dalam menyelesaikan masalah, intuitif, memiliki keuletan, tidak menerima begitu saja pendapat orang lain tanpa mempertimbangkannya.²¹

c. Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas yaitu:

1. Faktor Lingkungan Keluarga Lingkungan keluarga yang harmonis dan demokratis mendorong anak untuk mengekspresikan diri tanpa tekanan dan hambatan.

²¹Evie Hermawati Juliana, Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Materi WAN (Jaringan Berbasis Luas) Siswa di Kelas XI Jurusan TKJ di SMK Hosana Tebas, Skripsi, (Pontianak: IKIP PGRI Pontianak, 2022), hlm. 9.

2. Faktor Lingkungan Sekolah Sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga. Suasana, kondisi sekolah sangat menentukan kreativitas berkembang.

3. Faktor Lingkungan Masyarakat Lingkungan masyarakat bersifat heterogen dan kultur yang berbeda, lingkungan yang tidak kondusif mengakibatkan anak tidak berkembang kreativitasnya.

d. Indikator kreativitas

Berdasarkan kamus bahasa indonesia, indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan yang memberikan kemudahan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan sehingga tujuan dari pekerjaan tersebut tercapai. Indikator kreativitas Menurut ahmad susanto dalam bukunya perkembangan anak usia dini pengantar dalam berbagai aspek, berdasarkan analisis faktor, Guilford mengemukakan bahwa ada lima sifat yang menjadi ciri kemampuan berfikir kreatif yaitu :

1. Kelancaran (*fluency*) yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan
2. Keluwesan (*flexibility*) yaitu kemampuan untuk melakukan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah
3. Keaslian (*originality*) yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah atau gagasan dengan cara yang asli

4. Penguraian (*elaboration*) yaitu kemampuan untuk menguraikan sesuatu dengan perinci, secara jelas dan panjang lebar
5. Perumusan kembali (*redefinition*) yaitu kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda dengan apa yang telah diketahui oleh orang banyak.

Tabel 2. 1
Kisi kisi angket kreatifitas

NO	Aspek yang dinilai	Indikator	SKALA LIKERT			
			SS	S	TS	S TS
1	Pemahaman konsep	Siswa memahami konsep dasar yang diajarkan.				
2	Keterlibatan dalam pembelajaran	Siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas.				
3	Eksplorasi ide	Siswa mampu mengeksplorasi berbagai ide dalam proyek.				
4	Kerja sama tim	Siswa berkolaborasi dengan teman dalam kelompok.				
5	Motivasi untuk berinovasi	Siswa termotivasi untuk menciptakan sesuatu yang baru				

Tabel 2. 2
Rentang skor Kreatifitas

Nilai	Keterangan
86-100	Sangat tinggi
71-85	tinggi
56-70	Sedang
41-55	rendah
40	Sangat rendah

Adapun rumus rerata kreativitas secara klasikal yaitu menggunakan rumus :

$$p = \frac{\text{jumlah seluruh kreatifitas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

keterangan :

P : Nilai Kreativitas

F : Jumlah Siswa Yang Mengalami Perubahan

N : Jumlah Seluruh Siswa.

e. Teknik Mengembangkan Kreativitas Anak

Banyak cara untuk mengembangkan kreativitas anak. Mulai cara yang paling simple seperti pembiasaan rutin mengolah barang bekas sampai pada cara yang lebih rumit dan kompleks seperti memakai tenaga bantu, contohnya kursus merakit computer atau desain robot. Seperti yang kita ketahui, bentuk-bentuk kreativitas itu sangat banyak. Bahkan sama banyaknya dengan pengetahuan dan teknologi yang dimiliki manusia oleh sebab itu mengembangkan kreativitas anak juga membutuhkan cara dan teknik yang bervariasi antara lain sebagai berikut :

1) Pembiasaan

Pembiasaan adalah teknik mengembangkan kreativitas anak dengan cara pengkondisian yang dilakukan secara terus-menerus. Anak dilatih dan dibiasakan untuk melakukan hal yang sama secara rutin dan terus menerus.

2) Latihan

Cara berikutnya dengan latihan mengolah barang. Semua jenis dan model dari barang bekas sampai barang baru yang memang ditujukan untuk melatih kreativitas. Bentuk menjadi kreativitas tidak hanya berasal dari barang bekas yang diolah menjadi barang yang lebih manfaat, tetapi juga barang baru yang memang disediakan untuk merakit kerajinan tangan. Contohnya kain untuk membatik atau kayu untuk ukiran seni rupa. Teknik latihan sangat membantu anak untuk mengembangkan kreativitasnya.

3) *Supply* (penyediaan) media perantara

Benda atau barang yang dibutuhkan anak untuk berkreasi sudah disediakan dan disiapkan untuk anak. Teknik ini lebih berkembang dari pada teknik sebelumnya. Pada teknik *supply* atau penyediaan media perantara, anak tidak lagi mendapat bimbingan dan arahan detail dari pemandu latihan. Anak dibiarkan mengolah sendiri barang yang sudah disediakan. Anak dianggap sudah paham dan mengerti benar apa yang harus dilakukan.

4) Memakai tenaga bantu

Secara teknis, ini adalah cara yang paling mudah sebab orangtua tidak perlu lagi repot-repot mendampingi anak dalam belajar mengembangkan kreatifitasnya. Cukup dengan

memasukkan mereka ke lembaga-lembaga pengembang kreativitas anak seperti : kursus, les atau privat.²²

3. Pengertian *Ecoprint*

a. Pengertian *ecoprint*

Secara etimologi *ecoprint* berasal dari kata *eco* dan *print*. *Eco* berawal dari kata *ecology* yaitu ilmu yang mempelajari tentang hubungan antar makhluk hidup dengan lingkungan. *Print* berarti mencetak. Jadi *ecoprint* dapat didefinisikan sebagai sebuah teknik mentransfer objek hayati kedalam suatu media. Bahan –bahan alami yang dimaksudkan adalah dedaunan, batang, bunga-bunga, atau bagian tumbuhan lainnya. Meskipun menggunakan bahan alami sederhana dan ditemukan di sekitar tetapi motif yang dihasilkan menggunakan teknik *ecoprint* terbilang unik dan otentik.²³

b. Tujuan *ecoprint*

Tujuan *ecoprint* adalah pemanfaatan lingkungan sebagai sumber inspirasi yang dapat memperkaya pengetahuan wawasan tentang keragaman alam serta sosial dalam peningkatan ekonomi dan memanfaatkan daun, bunga, ranting, dan berbagai tanaman dilingkungan sekitarnya untuk menerapkan keterampilan baru yaitu *ecoprint*.

²² Ungguh J.(2017) Mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak, Gava Media : yogyakarta hlm: 73-79

²³ Angel sabatani. (2024) *Ecoprint* perpaduan fashion dengan alam,Elementa Media : yogyakarta hlm : 1-6

c. Langkah- langkah membuat *ecoprint*

- 1) Bentangkan kain di atas meja
- 2) Tata daun-daun yang telah dipilah pilih di atas kain
- 3) Tutup kain dengan plastik
- 4) Pukul dengan menggunakan palu atau batu hingga warna daun menempel pada kain
- 5) Angkat secara perlahan daun tersebut
- 6) Jemur kain hingga kering
- 7) Jika sudah kering kain *ecoprint* sudah jadi

d. Jenis- jenis kain untuk *ecoprint*

Teknik mencetak yang mengandalkan bahan alami untuk menciptakan pola dan warna pada kain, yang semakin populer dalam beberapa tahun terakhir teknik ini tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga menghasilkan karya seni yang unik dan menarik. Dalam prosesnya, seniman menggabungkan daun, bunga dan bahan tanaman lainnya, yang kemudian diproses dengan cara yang sederhana namun efektif, seperti penggulungan dan pengukusan. Hasilnya setiap kain yang dihasilkan memiliki pola yang berbeda mencerminkan keindahan alam yang digunakan dalam proses tersebut. Kain yang dapat di buat menjadi bahan *ecoprint* antara lain sebagai berikut :

1. Katun

Katun merupakan salah satu kain yang paling cocok untuk teknik *ecoprint* dan memiliki berbagai keunggulan yang menjadikannya pilihan utama bagi para seniman. Pertama, katun dikenal karena daya serapnya tinggi yang memungkinkan pewarna alami menempel dengan baik menghasilkan cetakan yang jelas dan tajam.

2. Rayon

Rayon merupakan kain yang berasal dari serat rayon yang dihasilkan pada tumbuhan kayu. Kain rayon bersifat rapuh karena berasal dari kayu, seperti halnya sama dengan kertas *tissue*

3. Sutra

Kain sutra berasal dari kepomong ulat sutra. Kain sutra mengandung protein sehingga mudah dihindangi serangga. Sifat kain sutra cukup kuat, kilau dan mudah terserap air memiliki warna yang indah serta kain ini cukup mahal dipasaran.

4. Linen

Linen merupakan kain yang berasal dari serat tumbuhan rami, kaini linen memiliki tekstur yang hampir sama seperti rayon, *viscose* dan *tencel*.

5. Wool

Kain wool berasal dari bulu domba dan memiliki protein hewani.

Kain wool cenderung memiliki tekstur yang mengembang dan lebih tebal dari pada kain lain yang lainnya.²⁴

e. Teknik- teknik dalam *ecoprint*

1. Teknik *pounding*

Membuat *ecoprint* dengan teknik *pounding* caranya cukup mudah, tetapi membutuhkan ketelatenan dalam proses pembuatannya. Teknik *pounding* juga mengedepankan prinsip kehati-hatian agar produk *ecoprint* yang dihasilkan memiliki corak eksotis sesuai dengan bahan alami yang digunakan.²⁵

2. Teknik *steaming*

Teknik *steaming* merupakan teknik yang dilakukan dengan cara dikukus menggunakan uap air agar dapat memunculkan warna dan motif pada kain. Proses ini terjadi karena adanya reaksi antara sumber zat pewarna dari tumbuhan dan uap air, hingga zat fiksasi untuk mempercepat proses transfer warna pada kain.

²⁴Sapitri harahap, Pengaruh Penggunaan Media Ecoprint Terhadap Perkembangan Berfikir Kreativitas Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Siswa Di Kelas V SDN 1000280 Desa Parigi Kec.Dolok Kab. Paluta, E-Skripsi, (Padangsidempuan: Uin Syahada Padangsidempuan, 2024), hlm. 15

²⁵Yuli Chasanah. (2021) Kerajinan Ecoprint,Indocamp : Tangerang. hlm : 62-63

3. Teknik *boiling*

Teknik *boiling* atau teknik rebus merupakan hampir sama dengan teknik *steam*. Namun kain tidak direbus melainkan dikukus sehingga kain tidak terendam air secara langsung. Sama halnya dengan teknik *steam*, teknik *boiling* merupakan uap dan panas untuk mentransfer bentuk dan warna dari tumbuhan ke kain.

f. Manfaat *ecoprint*

Ecoprint memiliki manfaat yang signifikan. teknik ini ramah lingkungan karena menggunakan bahan alami dan proses yang minim dampak, sehingga mendukung keberlanjutan. Penggunaan media bahan alam terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan ekspresi kreatif siswa. Metode ini memberikan *platform* bagi siswa untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan ide-ide artistik mereka dengan cara yang lebih bebas dan inovatif²⁶

Selain itu *ecoprint* memberikan kebebasan berekspresi dalam seni, memungkinkan penciptaan pola dan desain yang unik. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal, teknik ini juga mengurangi

²⁶Yulia Mawaddah, Nursyaidah, Asriana Harahap, Penggunaan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreatiitas Siswa Materi Teknik Cetak Timbul Siswa Kelas II MIS AlMunawwarah Kabupaten Labuhanbatu. *jurnal al of Islamic and Scientific Education Research* “ Volume.02 No.01, 2025, hlm. 24-22.

ketergantungan pada bahan sintesis. Selain itu manfaat kreatif, *ecoprint* berperan dalam pendidikan dengan mendorong kesadaran akan pentingnya lingkungan proses ini juga lebih sehat karena menghindari penggunaan bahan kimia berbahaya yang sering terdapat dalam pewarnaan konvensional. Dari segi estetika, hasil *ecoprint* biasanya memiliki keindahan yang organik dan menarik perhatian. *Ecoprint* dapat menciptakan peluang ekonomi melalui penjualan karya seni atau produk berbasis *ecoprint*, dengan demikian *ecoprint* tidak hanya menghasilkan produk yang indah tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan masyarakat.

g. Kelebihan dan kekurangan *ecoprint*

Kelebihan

1. Ramah lingkungan
2. Unik dan kreatif
3. Sumber daya lokal
4. Mendorong pemahaman tentang keberlanjutan dan pentingnya pelestarian alam

Kekurangan

1. Hasil akhir dari *ecoprint* bervariasi tergantung bahan dan teknik
2. Proses yang memerlukan waktu dan kesabaran untuk mencapai hasil yang diinginkan

3. Ketahanan warna bisa pudar karna tidak sekuat perwarna sintesis.

Tabel 2.3 Rubrik penilaian *ecoprint*

Aspek penilaian	Kriteria penilaian	Skor maksimal
Keindahan	Tata letak elemen yang seimbang dan menarik secara visual	20
keativitas	Kombinasi warna dan tekstur yang menarik	20
Kerapian	Finishing karya rapi dan bersih	20
Corak	Corak yang dibuat unik dan jelas warnanya	20
Waktu penilaian	Ketepatan dalam menyelesaikan <i>ecoprint</i> sesuai dengan waktu yang ditentukan	20

B. Kajian penelitian terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang akan diteliti, yaitu :

1. Penelitian dilakukan oleh Yulia Sari, dkk, pada tahun 2023 dengan judul “ pengaruh pembelajaran seni terhadap perkembangan kreatifitas anak sekolah dasar” pada penelitian ini membahas tentang Pembelajaran seni sudah diperkenalkan pada jenjang Sekolah Dasar dimana dikenal dengan mata pelajaran seni budaya dan prakarya. Pembelajaran seni budaya dan prakarya ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, terutama pada perkembangan kreativitas. Yang mana

pembelajaran SBdP ini bertujuan untuk menyalurkan ide-ide kreatif dan imajinasi yang dimiliki terhadap suatu karya. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Literatur review*, Teknik pengumpulan datanya dengan mencari literatur dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran seni terhadap perkembangan kreativitas anak sekolah dasar dimana alat untuk mengumpulkan datanya menggunakan *Google Scholar* dan *sinta kemendikbud*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran seni terhadap perkembangan kreativitas anak sekolah dasar.²⁷

Persamaan dari penelitian di atas dengan yang peneliti mau lakukan adalah penelitian menerapkan pentingnya pembelajaran seni dalam pendidikan dasar. Penelitiannya sama-sama berfokus pada anak-anak yang disekolah dasar dan menunjukkan bahwa belajar seni dapat meningkatkan kreativitas mereka. Perbedaannya penulis membahas sama-sama menekankan pentingnya pembelajaran seni dalam pendidikan dasar. Keduanya fokus pada anak-anak di sekolah dasar dan menunjukkan bahwa belajar seni dapat meningkatkan kreativitas mereka. Meskipun metode dan konteksnya berbeda, kedua penelitian berusaha menggunakan data dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil

²⁷Sari Yulia dkk, “Pengaruh Pembelajaran Seni Terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Volume 09, No.2, Juni 2023, hlm. 1870

mereka. Pada akhirnya, keduanya bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan pengajaran seni di sekolah, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kreativitas siswa.

2. Penelitian dilakukan oleh Wasis Wijayanto, dkk pada tahun 2024 dengan judul “Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas 5 SD N Kedungmutih dalam Pembelajaran SBdP pada Kurikulum Merdeka” pada penelitian ini membahas tentang meningkatkan kreativitas siswa kelas 5 SD Negeri Kedungmutih dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) pada Kurikulum Merdeka. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi kasus di kelas 5 SDN Kedungmutih. Penelitian ini dilakukan melalui pengamatan, wawancara, dan analisis terhadap perencanaan, pelaksanaan, serta hasil pembelajaran SBdP yang melibatkan kegiatan kreatif seperti membuat anyaman kertas, menggambar dan mewarnai, serta mengolah daun kering menjadi kerajinan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa setelah diterapkan program pembelajaran SBdP proyek. Pembelajaran yang melibatkan praktek langsung dapat merangsang imajinasi dan keterampilan siswa dalam menciptakan karya seni yang beragam. Selain itu, kegiatan ini memberikan manfaat dalam mengembangkan keterampilan motorik halus dan kemampuan berpikir kritis siswa. Kesimpulannya, penerapan pembelajaran seni budaya dan prakarya

proyek pada Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan kreativitas siswa. Diharapkan, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di sekolah dasar.²⁸

Persamaan penelitian ini adalah target penelitian berfokus pada siswa kelas V dan melihat pengaruh pembelajaran seni budaya dan prakarya ini terhadap perkembangan kreativitas pada rentang usia yang sama. Penelitian ini menekankan pentingnya meningkatkan kreativitas siswa melalui pembelajaran seni. Kegiatan seni dapat merangsang imajinasi dan keterampilan siswa dan mendorong keterlibatan siswa. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti membahas metodologi penelitian kuantitatif dan mengukur efektivitas pembelajaran seni secara langsung dan fokus penelitian ini pada siswa kelas V. dan penulis membahas mengenai Pembelajaran Seni Dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran SBDP.

5. Penelitian dilakukan oleh Febrina Hesti pada tahun 2016 dengan judul “Pembelajaran Seni Rupa Dalam Membentuk Kreativitas Peserta Didik Kelas V di SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang” pada penelitian ini membahas tentang peran pembelajaran seni rupa memberikan kebebasan

²⁸Wasis wijayanto,” Meningkatkan Kreatifitas Siswa Kelas 5 SD N Kedungmutih dalam Pembelajaran SBDP pada Kurikulum Merdeka”, dalam *Jurnal Pemikiran dan Pengembang Pembelajaran*, Volume. 6, No. 3, Desember 2024, hlm. 679-707.

peserta didik untuk berkreasi sehingga kreativitas peserta didik terbentuk pembelajaran seni rupa memiliki peran membentuk kreativitas peserta didik; 1) menyediakan materi dan media yang mengembangkan kreativitas, 2) memberikan motivasi dan kebebasan untuk mengekspresikan diri, dan 3) memberikan bimbingan dan penghargaan pada proses dan produk kreatif. Bentuk kreativitas yang dikembangkan berupa tepat dalam mewujudkan gagasan, lentur dalam berpikir, bebas mengungkapkan diri, menghargai fantasi, terampil berkarya, percaya terhadap gagasan sendiri, dan mandiri dalam memberikan pertimbangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sampel 8 peserta didik diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian, peran pembelajaran seni rupa dan kreativitas peserta didik kelas V. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.²⁹

Persamaan penelitian ini adalah meningkatkan kreatifitas siswa melalui pembelajaran seni di kelas V disekolah dasar pada mata pelajaran SBDP. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti membahas metodologi penelitian kuantitatif dan mengukur efektivitas pembelajaran seni secara langsung dan fokus penelitian ini pada siswa kelas V. Dan penulis membahas mengenai Pembelajaran Seni budaya dan prakarya Dalam

²⁹Febrina H, Pembelajaran Seni Rupa dalam Membentuk Kreatifitas Peserta Didik Kelas V SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang, *Skripsi* (semarang :UNNES,2016), hlm. 53

Meningkatkan Kreatifitas Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran SBDP.

6. Penelitian dilakukan oleh Awaluddin M, dkk tentang “Pengaruh Kreatifitas Karya Seni Terhadap Hasil Belajar SBdP Siswa Kelas V SD Inpres 6/75 Biru” pada penelitian ini membahas tentang penggunaan media pembelajaran budaya lokal secara signifikan meningkatkan kreativitas siswa. Peningkatan ini terlihat pada semua indikator kreativitas yang diukur, yaitu kemampuan berpikir *divergen*, *fleksibilitas*, *orisinalitas*, dan *elaborasi*.³⁰ Persamaan penelitian ini adalah meningkatkan kreativitas siswa melalui pembelajaran seni di kelas V disekolah dasar pada mata pelajaran SBDP.

Sedangkan perbedaannya adalah peneliti membahas metodologi penelitian kuantitatif dan mengukur efektivitas pembelajaran seni secara langsung dan fokus penelitian ini pada siswa kelas V. Dan penulis membahas mengenai Pembelajaran Seni Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran SBDP.

7. Penelitian dilakukan oleh Naila, lu’luil. M, tentang “Mendorong Kreativitas Anak Melalui Pembelajaran Seni dalam Sekolah Dasar”

³⁰Nurhanifah dkk, “Pengaruh Media Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Budaya Lokal Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, Volume.1, No. 2, November 2024, hlm. 38-45.

penelitian ini membahas tentang mengetahui cara mendorong kreativitas anak melalui pendidikan seni dalam sekolah dasar. Metode yang digunakan pendekatan kualitatif menggunakan desain studi yang memanfaatkan berbagai sumber yang relevan, Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran seni di sekolah dasar dapat sangat efektif dalam meningkatkan kreativitas anak. Berbagai teknik dan metode pembelajaran seni, seperti kolase, menggambar, dan seni, dapat digunakan untuk mendorong kreativitas anak dan membantu mereka dalam meraih prestasi dan menyebarkan minat dan bakat mereka. Dan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kreativitas anak melalui pendidikan seni, Pendidikan seni memiliki potensi besar untuk meningkatkan kreativitas anak dalam sekolah dasar.³¹

Sedangkan perbedaannya adalah peneliti mengukur pengaruh pembelajaran seni pada kelas V sedangkan penelitian Naila, lu'luil. M, Menekankan pada metode dan teknik pembelajaran seni budaya dan prakarya yang digunakan untuk mendorong kreativitas secara umum di sekolah dasar. Metode penelitian penulis yaitu kuantitatif namun pada penelitian Naila, lu'luil. M, Menggunakan pendekatan kualitatif dengan berbagai sumber relevan dan Tidak menyebutkan lokasi atau sampel

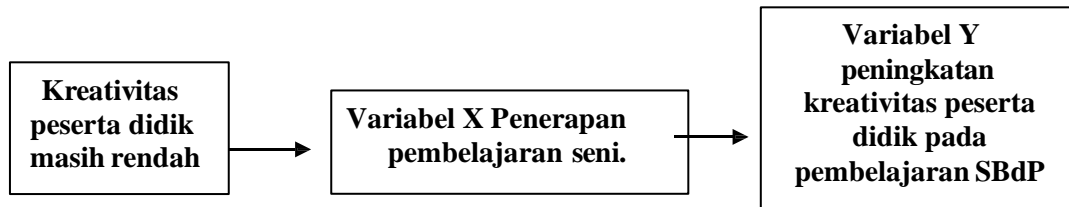
³¹Naila, lu'luil.M “Mendorong Kreatifitas Anak Melalu Pembelajaran Seni dalam Sekolah Dasar”, dalam *Multidisciplinary Indonesia Center Journal*, V olume 1, No.1, oktober 2024, hlm.1-13

spesifik, sehingga bisa jadi lebih luas kajian yang diteliti oleh peneliti sebelumnya namun pada penelitian penulis berfokus pada siswa di satu sekolah tertentu, yang bisa memberikan hasil yang lebih kontekstual. Persamaan penelitian ini adalah penulis dan peneliti sebelumnya fokus utama menekankan pentingnya pendidikan seni dalam meningkatkan kreativitas anak.

C. Kerangka berfikir

Pembelajaran seni *Ecoprint* adalah metode pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya, hal ini dikarenakan menggunakan metode pembelajaran seni yang menekankan pada pengamatan suatu peningkatan kreativitas, keterampilan berpikir kritis, dan ekspresi diri siswa. Didalam pendekatan ini, siswa diajak untuk terlibat dalam aktivitas seni, seperti menggambar, melukis. Sehingga hal ini mampu meningkatkan kreativitas peserta didik dan rasa percaya diri guna untuk pembelajaran yang efektif.

Meningkatkan kreativitas dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya penerapan metode pembelajaran yang relevan. Kreativitas juga dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri maupun dari faktor luar diri siswa. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa penerapan metode pembelajaran seni dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Kerangka berpikir dapat digambarkan pada bagan sebagai berikut :



Gambar 2.1

(Pengaruh metode *ecoprint* dalam pembelajaran seni untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada pembelajaran Seni budaya dan prakarya)

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.³² Maka, dapat hipotesis penelitian berupa :

H_0 : Tidak adanya pengaruh signifikan *Ecoprint* Terhadap Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran SBdP di Kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas

H_a : Adanya pengaruh yang signifikan penggunaan *Ecoprint* Terhadap Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran SBdP di Kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

³²Sugiyono. “ metode penelitian pendidikan”. 2015. Bandung : Alfabeta

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 0101 Sibuhuan. Alasan peneliti memilih di SD Negeri tersebut karena pembelajaran yang diterapkan pada kelas V masih berpusat pada guru kurang menerapkan model pembelajaran dan media pembelajaran selama proses pembelajaran. Sehingga kemampuan berfikir kreatif siswa di kelas V masih sangat rendah. Adapun waktu yang dipergunakan dalam melakukan penelitian ini pada Mei- Juni 2025.

Tabel 3.1 *Time Schedule Research*

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Pengesahan Judul	November 2024
2	Penulisan Proposal	Desember-Maret 2025
3	Bimbingan Proposal	April 2025
4	Seminar Proposal	Mei 2025
5	Revisi	Mei 2025
6	Penelitian	Mei-Juni 2025
7	Bimbingan Skripsi	Juli-Agustus 2025
8	Seminar Hasil	September 2025
9	Komperhensif	September 2025
10	Sidang Munaqasyah	November 2025

B. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Digunakan untuk meneliti pada sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif. Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³³

Maka sesuatu yang akan dieksperimenkan dalam penelitian ini adalah penggunaan *ecoprint* terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Berdasarkan jenis penelitian eksperimen yang akan dilakukan maka metode yang digunakan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen berarti metode percobaan untuk mempelajari pengaruh dari variabel tertentu dengan variabel lain, melalui uji coba dalam kondisi khusus yang sengaja diciptakan. Penelitian ini menggunakan uji coba pada dua kelompok dengan membandingkan kemampuan siswa dalam penggunaan *ecoprint* dari setiap kelompok terdiri dari kelas eksperimen dan

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 72.

kelas kontrol. Adapun desain yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah desain *Non Randomized Control Group Pre Test Post Tet Design*.

Tabel 3.2 Desain Eksperimen

kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	T₁	X	T ₂
Control	T₁	---	T₂

Keterangan : T₁= Nilai *Pretest*

T₂= Nilai *Posttest*

X = Yang Diberikan Perlakuan

- = Tidak Diberikan Perlakuan

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin di teliti.baik secara keseluruhan maupun sebagian saja.³⁴ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di sekolah Dasar Negeri 0101 Sibuhuan, Kabupaten Padang Lawas. Seperti tabel dibawah ini.

³⁴Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Padang Sidimpunan : Citapustaka Media, 2016), hlm. 46

Tabel 3.3
Keadaan populasi

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VA	17
2	Kelas VB	17
3	Jumlah total populasi	34

b. Sampel

Sampel adalah merupakan sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu.³⁵ Menurut Bahri Sampel merupakan sebagian dari populasi, atau kelompok kecil yang diamati.³⁶ Menurut para ahli mengatakan bahwa Sampel adalah sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian, sampel atau juga sering disebut contoh adalah wakil dari populasi yang ciri-cirinya akan diungkapkan dan akan digunakan untuk menaksir populasi.

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan

³⁵Dewi rosmala, “Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi Dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bina Buana Semesta”, dalam *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, volume. 16, No.1 Juni 2021, hlm. 19-25

³⁶Bahri, Syaiful, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang : Penerbit Andi, 2018)

secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Karena sampel yang dipilih dianggap homogen.³⁷ Maka peneliti mengambil sampel penelitian dari kelas V A berjumlah 17 siswa sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan *ecoprint*, sedangkan dikelas V B berjumlah 17 siswa sebagai kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan hanya menggunakan media lama. Sampel penelitian ini diambil 100% dari seluruh populasi sehingga sampelnya 34 siswa yang ada kelas V SDN 0101 Sibuhuan.

Alasan penulis untuk memilih sampel penelitian ini di kelas V karena materi pada judul skripsi penulis sangat cocok untuk diteliti di kelas V karena dengan menggunakan *ecoprint* pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya ini dapat meningkatkan kreatifitas siswa.

D. Instrument Pengumpulan Data

Instrument merupakan langkah yang penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrument berkaitan dengan metode pengumpulan data.³⁸

Penyusunan instrumen didasarkan kepada kedua variabel, yaitu *ecoprint* sebagai variabel x dan untuk meningkatkan kreatifitas siswa sebagai variabel y.

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016)

³⁸ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hlm 90.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar dan lain-lain yang semua itu memberikan informasi untuk penelitian.

2. Angket atau kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket (kuisisioner) dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan dan dimodifikasi untuk mengetahui pengaruh *ecoprint* terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran SBdP pada kelas V SDN 0101 Sibuhuan. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Dalam angket ini skala yang digunakan menggunakan pernyataan positif dengan penilaian sebagai berikut :

- a. Sangat setuju diberi skor 4
- b. Setuju diberi skor 3
- c. Tidak setuju diberi skor 2
- d. Sangat tidak setuju diberi skor 1

Adapun skor yang ditetapkan untuk pertanyaan negatif sebagai berikut :

- a. Untuk option SS diberikan skor 1
- b. Untuk option S diberikan skor 2
- c. Untuk option TS diberikan skor 3
- d. Untuk option STS diberikan skor 4

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

Dalam penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, kualitas pengumpulan datanya sangat ditentukan oleh kualitas instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan. Instrumen tersebut berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan pemakainanya apabila sudah terbukti validitas dan realibilitasnya

1. Validitas angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Berdasarkan instrumen yang digunakan penelitian ini maka peneliti melakukan uji validitas instrumen dengan rumus kolerasi *produt moment* dengan angka kasar. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tes tersebut dikatakan valid.

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *product momen*.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2} \sqrt{n \cdot (\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

$$\sqrt{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2} \sqrt{n \cdot (\sum y^2) - (\sum y)^2}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien kolerasi

$(\sum . xy)$ = jumlah hasil kali x dan y

X^2 = jumlah kuadrat x

y^2 = jumlah kuadrat y

n = jumlah sampel

x = skor butir

y = skor total

Table 3.4
Validitas Tes *Pretest* kreativitasSiswa

Butir soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	keterangan
1	0.945	0,482	Valid
2	0.943	0,482	Valid
3	0.943	0,482	Valid
4	0.946	0,482	Valid
5	0.943	0,482	Valid
6	0.943	0,482	Valid
7	0.944	0,482	Valid
8	0.944	0,482	Valid
9	0.945	0,482	Valid
10	0.947	0,482	Valid
11	0.947	0,482	Valid
12	0.945	0,482	Valid
13	0.942	0,482	Valid
14	0.944	0,482	Valid
15	0.947	0,482	Valid
16	0.947	0,482	Valid
17	0.946	0,482	Valid
18	0.946	0,482	Valid
19	0.946	0,482	Valid

20	0.945	0,482	Valid
----	-------	-------	-------

2. Reabilitas angket

Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan pengertian umum menyatakan bahwa instrument penelitian harus reliabel.

Dengan pengertian seperti ini, sebenarnya dapat mengarah pada arah yang salah (*miss leading*). Dalam hal ini, yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus reliable sebenarnya mengadung arti bahwa instrument tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Untuk mencari reabilitas tes atau angket, digunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\delta i^2} \right)$$

Keterangan :

R_{11} = koefisien reabilitas

K = jumlah item

I = bilangan konstan

ab^2 = jumlah variasi skor tiap item

δi^2 = variasi tota

Salah satu ukuran reabilitas *internal consistency* adalah koefisien *alpha cronbach*, dimana jika $\alpha > 0,6$ menunjukkan instrumen tersebut reliabel.

Nilai acuan	Nilai cronbac's alpha	Kesimpulan
0,482	0,940	<i>reliable</i>

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisi kuantitatif yakni dengan melakukan beberapa pengujian, baik uji normalitas data, uji homogenitas data yang telah ditemukan sebelumnya. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik. Oleh karena itu data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang didapat dari pemberian tugas menyelesaikan dalam membuat *ecoprint* dan diberi nilai dari setiap responden/ subjek penelitian. Rumus yang digunakan untuk keperluan tersebut adalah rumus statistik sebagai berikut

1. Uji Data Awal *Pretest*

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dengan data dari nilai pretest pokok bahasan ukuran pemusatan data. Rumus yang digunakan.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas yaitu eksperimen dan kontrol sama atau berbeda. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka dikatakan kedua kelompok homogen. Untuk mengetahui kesamaan varians menggunakan uji-F dengan rumus :

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujinya adalah = terima H_0 jika $F_{hitung} \leq \frac{1}{2}(n_1 - 1 : n_2 - 1)$ dan tolak H_0 jika F mempunyai harga lain.

2. Analisis data akhir (posttest)

- a. analisis data ini digunakan dalam uji persyaratan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu dengan melakukan uji normalitas pada tahap awal dan uji homogenitas varians pada tahap awal (*pretest*).
- b. Uji perbedaan rata-rata. Untuk menguji perbedaan kedua kelas setelah diberikan perlakuan dilakukan dengan uji-T. Uji -t digunakan untuk menentukan pengaruh *ecoprint* terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran SBdP.

Hipotesis ini yang akan diuji adalah sebagai berikut : $H_0 =$

$$\mu_1 > \mu_2$$

SDN 0101 Sibuhuan dengan menggunakan teknik *ecoprint* tidak memiliki pengaruh terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran SBdP.

Jika $H_a = \mu_1 > \mu_2$ berarti hasil kreativitas siswa dalam pembelajaran SBdP di kelas V SDN 0101 Sibuhuan.

Dengan menggunakan teknik *ecoprint* memiliki pengaruh terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran SBdP.

Keterangan :

μ_1 = rata-rata kreativitas siswa di kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata kreativitas siswa di kelas kontrol

uji-t dipengaruhi oleh homogenitas antar kelompok yaitu bila variansnya homogenitas maka dapat digunakan rumus uji-t.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{N_1} + \frac{s_2^2}{N_2}}}$$

\bar{x}_1 = rata rata sampel 1

\bar{x}_2 = rata rata sampel 2

n_1 = jumlah sampel eksperimen

n_2 = jumlah sampel kontrol

S_1^2 = varians sampel eksperimen

S_2^2 = varians sampel kontrol³⁹

³⁹ Rangkuti Ahmad Nizar, Statistic Untuk Penelitian Pendidikan, hlm 144.

2. Uji Hipotesis

Untuk analisis data hipotesis dilakukan uji statistik dengan uji perbedaan rata-rata (uji-t) sebagai berikut:

- a. Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

$$H_a: \mu_A \neq \mu_B$$

$$H_0: \mu_A = \mu_B$$

- b. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

H_0 =Tidak terdapat pengaruh *ecoprint* terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran SBdP di kelas V SDN 0101 Sibuhuan

H_a =Terdapat pengaruh *ecoprint* terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran SBdP di kelas V SDN 0101 Sibuhuan

- c. Menentukan resiko kesalahan atau taraf nyata (α) sebesar 5%
- d. Menentukan uji yang digunakan

Uji statistik yang digunakan adalah uji t dua sampel, karena data berbentuk interval / rasio.

- e. Kaidah pengujian

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

- f. Menghitung nilai t_{hitung} dan menentukan nilai t_{tabel} .

1. Menghitung nilai t_{hitung} dengan SPSS versi 23.

2. Menentukan nilai t_{tabel} yang ditentukan dengan

menggunakan tabel distribusi dengan cara : taraf signifikan

$$\alpha = \frac{5\%}{2} = \frac{0,05}{2} = 0,025 \text{ (dua arah) dengan } dk = (n_1 + n_2 - 2)$$

g. Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} adalah untuk mengetahui

H_0 ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 0101 Sibuhuan yang beralamat di Jalan. Kh. Dewantara No. 52, Kelurahan Pasar Sibuhuan, Kecamatan Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Jumlah populasi 2 kelas sebanyak 34 siswa, dan sampel penelitian sebanyak 2 kelas. Dimana V-A sebagai kelas eksperimen dan V-B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa masing-masing 17. Dengan kemampuan siswa dalam membuat *ecoprint* yang sama dibuktikan dengan hasil *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest*

1. Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pretest*)

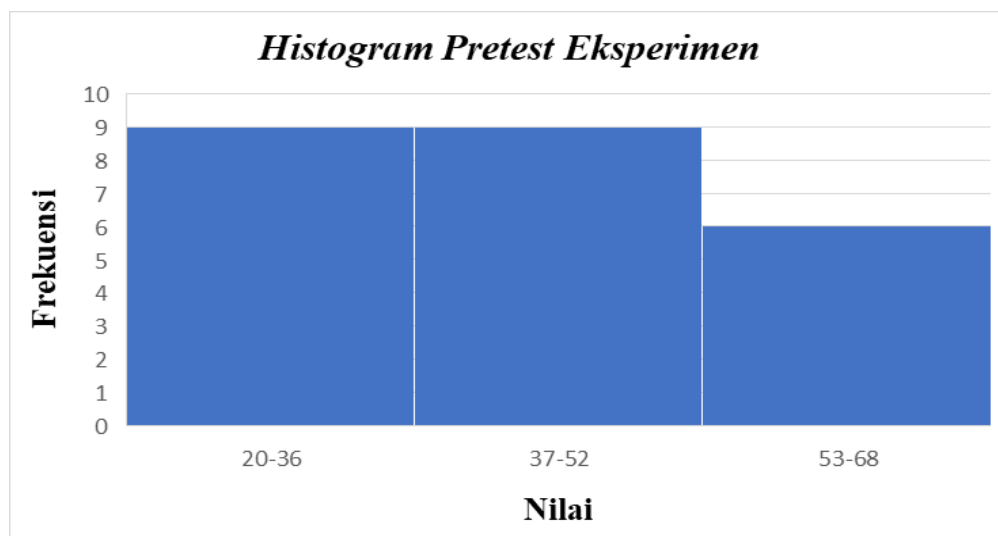
Data yang dideskripsikan adalah data hasil *Pretest* siswa kelas V-A Sekolah Dasar Negeri 0101 Sibuhuan yang berisi tentang nilai awal pada kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi *treatmen* (perlakuan). Data di deskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian.

Daftar distribusi frekuensi nilai awal (*Pretest*) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Presentasi kumulatif (%)
1	20-36	9	37,5%
2	37-52	9	37,5%
3	53-68	6	25%

Berdasarkan tabel data distribusi awal kelas eksperimen di atas akan dibuat gambaran karakteristik penelitian yaitu berupa histogram dari data kelompok di atas sebagai berikut.



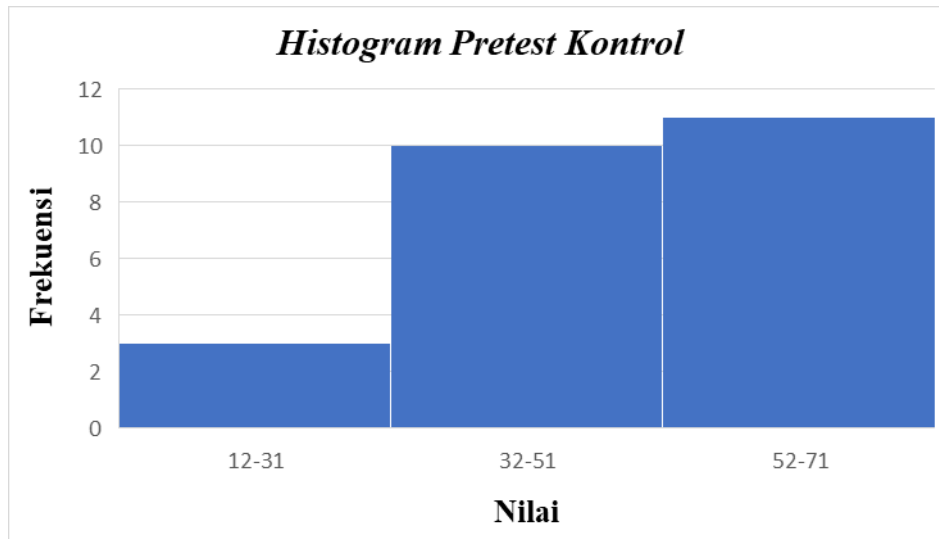
Gambar 4.1
Histogram *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen

Untuk daftar frekuensi nilai awal (*pretest*) siswa di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Presentasi Kumulatif (%)
1	12-31	3	13%
2	32-51	10	41%
3	52-71		46%

Berdasarkan tabel data distribusi awal kelas kontrol di atas akan dibuat gambaran karakteristik penelitian yaitu berupa histogram dari data kelompok di atas sebagai berikut.



Gambar 4.2
Histogram *Pretest* Siswa Kelas Kontrol

Setelah diperoleh nilai deskripsi data dalam bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai-nilai statistik yang menyatakan ukuran-ukuran pemusatan data dan penyebaran data seperti mean, median, modus, simpangan baku, dan varians. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut deskripsi nilai *Pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung dengan menggunakan SPSS Versi 23, yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Deskripsi Nilai Awal (Pretest)

No	Deskripsi data	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
1	Mean	44.17	45.17
2	Median	40.00	40.00
3	Modus	40	40
4	Range	48	56
5	Std. Deviasi	14.802	16.407
6	Varians	219.101	269.188
7	Nilai Minimum	20	12
8	Nilai Maksimum	68	68

Berdasarkan data nilai-nilai statistik pada tabel di atas selanjutnya dapat disimpulkan bahwa nilai *Pretest* pada kelas eksperimen cenderung memusat ke nilai 44.17 termasuk dalam kategori kurang dan berdasarkan nilai standar deviasi dapat disimpulkan bahwa nilai *Pretest* pada kelas eksperimen cenderung menyebar pada nilai 14.802 dari nilai rata-rata. Nilai *Pretest* pada kelas kontrol cenderung memusat ke nilai 45,17 termasuk dalam kategori kurang dan berdasarkan nilai standar deviasi dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* pada kelas kontrol cenderung menyebar pada nilai 16.407 dari nilai rata-rata. Dengan demikian standar deviasi yang dihasilkan di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa data tersebut bersifat homogen karena nilai standar deviasi yang kecil dan mempunyai selisih yang besar dengan nilai rata-rata.

2. Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Posttest*)

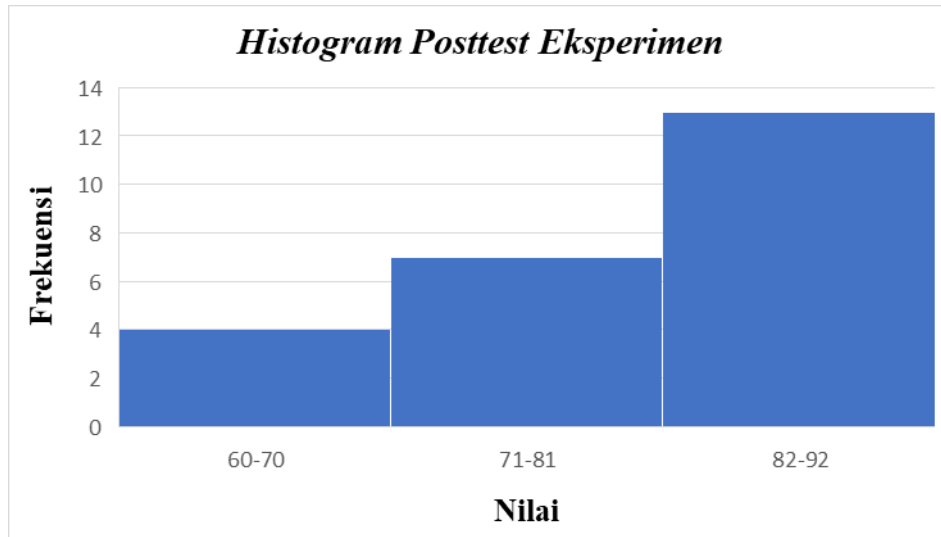
Data yang dideskripsikan adalah data hasil *posttest* siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 0101 Sibuhuan yang berisi tentang nilai akhir pada kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi *treatment* (perlakuan). Setelah peneliti mendapatkan data awal, selanjutnya peneliti menggunakan *ecoprint* di kelas eksperimen dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya.

Daftar distribusi frekuensi nilai akhir (*posttest*) siswa di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Presentasi Kumlatif (%)
1	60-70	4	17%
2	71-81	7	29%
3	82-92	13	54%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari nilai *posttest* siswa pada kelas eksperimen di atas dapat digambarkan melalui grafik histogram sebagai berikut :



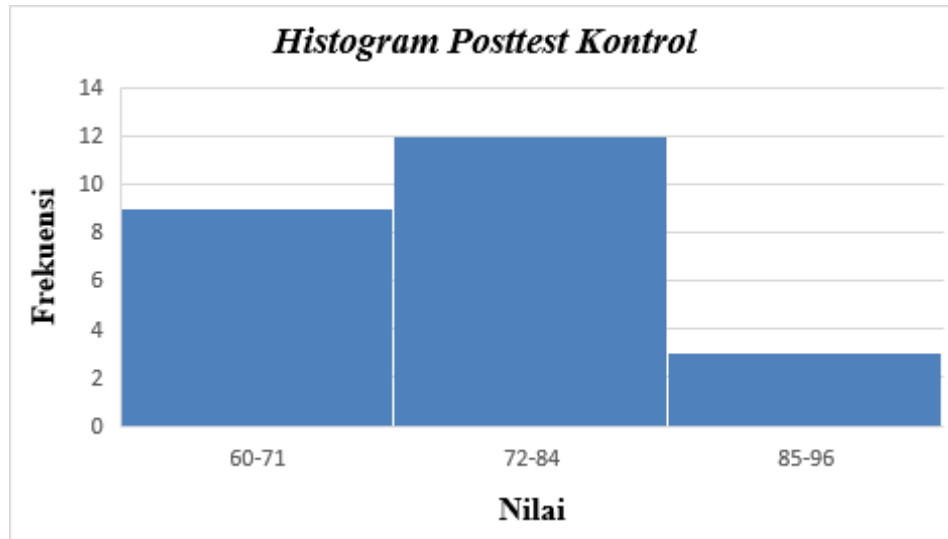
Gambar 4.3
Histogram *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

Untuk daftar frekuensi nilai akhir (*posttest*) siswa di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut .

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Presentasi Kumulatif (%)
1	60-71	9	38%
2	72-84	12	50%
3	85-96	3	12%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari nilai *posttest* siswa pada kelas kontrol di atas dapat digambarkan melalui grafik histogram sebagai berikut :



Gambar 4.4
Histogram *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

Setelah diperoleh nilai deskripsi data dalam bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai-nilai statistik yang menyatakan ukuran-ukuran pemusatan data dan penyebaran data seperti mean, median, modus, simpangan baku, dan varians. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut deskripsi nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung dengan menggunakan SPSS Versi 23, yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Distribusi Nilai Akhir (*Posttest*)

No	Deskripsi data	Kelas eskperimen	Kelas kontrol
1	Mean	81.50	74.00

2	Median	88.00	76.00
3	Modus	88	64
4	Range	32	36
5	Std. Deviasi	9.855	11.065
6	Varians	97.130	122.435
7	Nilai Minumum	60	60
8	Nilai Maksimum	92	96

Berdasarkan data nilai-nilai statistik pada tabel di atas selanjutnya dapat disimpulkan bahwa nilai *Posttest* pada kelas eksperimen cenderung memusat ke nilai 81.50 termasuk dalam kategori baik dan berdasarkan nilai standar deviasi dapat disimpulkan bahwa nilai *Posttest* pada kelas eksperimen cenderung menyebar pada nilai 9.855 dari nilai rata-rata. Nilai *Posttest* pada kelas kontrol cenderung memusat ke nilai 74.00 termasuk dalam kategori cukup dan berdasarkan nilai standar deviasi dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* pada kelas kontrol cenderung menyebar pada nilai 11.065 dari nilai rata-rata. Dengan demikian standar deviasi yang dihasilkan di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa data tersebut bersifat homogen karena nilai standar deviasi yang kecil dan mempunyai selisih yang besar dengan nilai rata-rata.

C. Uji Prasyarat Analisis

Analisa Data Awal (*Pretest*)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dari nilai yang didapat dari *pretest*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 dengan kriteria uji:

- i) Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data *pretest* berdistribusi normal
- ii) Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data *pretest* berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hasil analisis normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 23 diperoleh hasil signifikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,082 dan 0,082. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui keadaan setiap kelompok, sama apakah beda. Misalnya untuk pengujian

homogenitas menggunakan uji varians dua peubah bebas, dengan hipotesis uji :

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 (\text{variens homogen})$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 (\text{variens heterogen})$$

Uji homogenitas data yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan aplikasi SPSS Versi 23 dengan kriteria pengujian:

- i) Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data *pretest* kedua kelas adalah homogen (H_0 diterima)
- ii) Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data *pretest* kedua kelas adalah tidak homogen (H_a diterima)

Berdasarkan hasil analisis homogenitas data *pretest* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 23 diperoleh nilai signifikansi Sig = 0,262, maka Sig $> 0,05$ H_0 diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

3. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Analisis data dengan uji t dan uji *Independent T Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Persyaratan pokok dalam uji *Independent T Test* adalah data berdistribusi normal dan homogen (tidak mutlak). Dari hasil analisis uji normalitas dan homogenitas

maka kesimpulan yang diperoleh adalah data berdistribusi normal dan homogen. Uji *Independent T Test* dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan hipotesis uji :

$$H_0: \mu_1 = \mu_2; H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) = 0,826. Sesuai dengan dasar pengambilan dari uji *Independent Sampel T Test*, maka dapat disimpulkan nilai (Sig. (2-tailed)) > 0,05 yaitu $0,826 > 0,05$ artinya H_a ditolak. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat lampiran.

Analisa Data Akhir (*Posttest*)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dari nilai yang didapat dari pretest. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 dengan kriteria uji:

- i) Jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05 maka data *posttest* berdistribusi normal
- ii) Jika nilai signifikan (Sig.) < 0,05 maka data *posttest* berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hasil analisis normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 23 diperoleh hasil signifikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,064 dan 0,064. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui keadaan setiap kelompok, sama apakah beda. Misalnya untuk pengujian homogenitas menggunakan uji varians dua peubah bebas, dengan hipotesis uji :

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 (\text{variens homogen})$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 (\text{variens heterogen})$$

Uji homogenitas data yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan aplikasi SPSS Versi 23 dengan kriteria pengujian:

- i) Jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05 maka data *posttest* kedua kelas adalah homogen (H_0 diterima)
- ii) Jika nilai signifikan (Sig.) < 0,05 maka data *posttest* kedua kelas adalah tidak homogen (H_a diterima)

Berdasarkan hasil analisis homogenitas data *posttest* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 23 diperoleh nilai signifikansi Sig = 0,188, maka Sig > 0,05 H_0 diterima dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

3. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Analisis data dengan uji t dan uji *Independent T Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Persyaratan pokok dalam uji *Independent T Test* adalah data berdistribusi normal dan homogen (tidak mutlak). Dari hasil analisis uji normalitas dan homogenitas maka kesimpulan yang diperoleh adalah data berdistribusi normal dan homogen. Uji *Independent T Test* dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan hipotesis uji :

$$H_0: \mu_1 = \mu_2; H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) = 0,017. Sesuai dengan dasar pengambilan dari uji *Independent Sampel T Test*, maka dapat disimpulkan nilai (Sig. (2-tailed)) < 0,05 yaitu 0,017 < 0,05 artinya H_a diterima. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat lampiran.

D. Uji Hipotesis

Dari hasil uji persyaratan *posttest* yang telah dilakukan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesis digunakanlah uji statistik parametrik dengan menggunakan rumus uji t dan uji *Independent Sampel T Test* dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 23, yaitu uji perbedaan rata-rata yang akan menentukan pengaruh *ecoprint* pada dalam pelajaran seni budaya dan prakarya. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut : Jika $H_0: \mu_1 > \mu_2$ artinya rata-rata penggunaan *ecoprint* terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya tidak lebih baik dari rata-rata kreativitas siswa tanpa menggunakan *ecoprint*. Jika $H_0: \mu_1 < \mu_2$ artinya *ecoprint* terhadap kreativitas siswa lebih baik dari rata-rata kreativitas siswa tanpa menggunakan *ecoprint*.

Berdasarkan data hasil analisis uji *Independent Sampel T Test* diperoleh nilai signifikansi (Sig.(2-tailed)) = 0,017. Sesuaidasar pengambilan uji *Independent Sampel T Test*, Disimpulkan nilai (Sig.(2-tailed)) < 5% atau (Sig.(2-tailed)) < 0,05 artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ **Terdapat Pengaruh *Ecoprint* Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran SBdP Di Kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.**”

Dari hasil perhitungan di atas terlihat dengan jelas terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Oleh karena itu $H_0: \mu_1 < \mu_2$ artinya rata-rata *ecoprint*

terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya tanpa menggunakan *ecoprint*. Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh *ecoprint* terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran SBDP Di Kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan, Kabupaten Padang Lawas. Dengan demikian *ecoprint* berpengaruh terhadap kreativitas siswa.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 0101 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas. Yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mana kelas eksperimen berjumlah 17 siswa dan kelas kontrol berjumlah 17 siswa. Pada bagian ini akan diuraikan deskripsi dan interpretasi data sebagai hasil penelitian. Deskripsi data dilakukan terhadap kreativitas siswa yang diajar dengan menggunakan *ecoprint*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dimulai pada kondisi yang sama. Diketahui setelah dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas pada data *pretest*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen = 44.17 dan kelas kontrol = 45.17.

Dari hasil analisis data, soal *posttest* yang diberikan kepada siswa untuk mengukur hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen = 81.50 dan kelas kontrol = 74.00. Berdasarkan pengolahan data dengan

menggunakan uji t, kedua kelas memiliki perbedaan, dimana nilai (Sig. (2-tailed)) < 0,05 yaitu $0,017 < 0,05$. Dengan demikian H_a diterima.

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil analisis dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,480$ dan diketahui nilai t_{tabel} dengan taraf alfa kesalahan sebesar 0,05 dan $d.f. = (17+17)-2 = 32$ diperoleh $t_{tabel} = 1,694$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh *ecoprint* Terhadap kreativitas Siswa dalam pembelajaran SBDP Di Kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Penelitian dilakukan oleh Yulia Sari, dkk, pada tahun 2023 dengan judul “ pengaruh pembelajaran seni terhadap perkembangan kreativitas anak sekolah dasar” pada penelitian ini membahas tentang Pembelajaran seni sudah diperkenalkan pada jenjang Sekolah Dasar dimana dikenal dengan mata pelajaran SBdP. Pembelajaran SBdP ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, terutama pada perkembangan kreativitas. Yang mana pembelajaran SBdP ini bertujuan untuk menyalurkan ide-ide kreatif dan imajinasi yang dimiliki terhadap suatu karya. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Literatur review, Teknik pengumpulan datanya dengan mencari literatur dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran seni terhadap perkembangan kreativitas anak sekolah dasar dimana alat untuk mengumpulkan datanya menggunakan *Google Scholar* dan *sinta*

kemendikbud. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran seni terhadap perkembangan kreativitas anak sekolah dasar⁴⁰

Penelitian dilakukan oleh Wasis Wijayanto, dkk pada tahun 2024 dengan judul “Meningkatkan kreativitas Siswa Kelas 5 SD N Kedungmutih dalam Pembelajaran SBdP pada Kurikulum Merdeka” pada penelitian ini membahas tentang meningkatkan kreativitas siswa kelas 5 SD Negeri Kedungmutih dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) pada Kurikulum Merdeka. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi kasus di kelas 5 SDN Kedungmutih. Penelitian ini dilakukan melalui pengamatan, wawancara, dan analisis terhadap perencanaan, pelaksanaan, serta hasil pembelajaran SBdP yang melibatkan kegiatan kreatif seperti membuat anyaman kertas, menggambar dan mewarnai, serta mengolah daun kering menjadi kerajinan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa setelah diterapkan program pembelajaran SBdP proyek.

Dengan demikian, *ecoprint* dapat mempengaruhi kreativitas siswa dengan adanya peningkatan nilai diperoleh siswa. Siswa yang diajarkan dengan menggunakan *ecoprint* t hasilnya lebih baik. Penggunaan *ecoprint* mampu berperan penting pada kemampuan siswa untuk berpikir kreatif, analitis, sistematis, dan logis untuk menemukan alternative pemecahan

⁴⁰Sari Yulia dkk, “Pengaruh Pembelajaran Seni Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Volume 09, No.2, Juni 2023, hlm. 1870

masalah melalui eksplorasi data secara empiris dalam rangka menumbuhkan sikap ilmiah dalam pendidikan dengan mendorong kesadaran akan pentingnya lingkungan proses ini juga lebih sehat karena menghindari penggunaan bahan kimia berbahaya yang sering terdapat dalam pewarnaan konvensional.

Setelah melakukan penelitian di SD Negeri 0101 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas dapat disimpulkan bahwa *ecoprint* sangat berpengaruh dengan kreativitas siswa salah satunya dengan menggunakan *ecoprint* yang dapat meningkatkan kreativitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan *ecoprint* hasilnya lebih baik dalam kreativitas siswa dibandingkan siswa yang diajarkan tanpa *ecoprint*.

F. Keterbatasan Penelitian

Semua tahapan penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah diterapkan dalam metodologi penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur tahapan penelitian. Hal ini dilakukan supaya mendapatkan hasil sebaik mungkin. Meskipun demikian dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya bertitik fokus pada pelajaran Seni budaya dan prakarya sehingga belum dapat dilihat hasilnya pada pelajaran lainnya.

2. Dalam pengerjaan soal *pretest* dan *posttest*, masih banyak siswa yang kurang percaya diri dengan jawaban nya sendiri sehingga beberapa kali bertanya dengan teman-teman nya.
3. *Ecoprint* yang digunakan hanya memuat paparan sederhana serta belum sempurna sehingga akan menjadi bahan lanjutan atau penarik untuk peneliti selanjutnya dengan menggunakan *ecoprint* yang sama atau sejenis.
4. Keterbatasan waktu dalam pembelajaran yang belum dapat dimaksimalkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terdapat pengaruh signifikan ecoprint terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di Kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan, Kabupaten Padang Lawas, yang terbukti melalui hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media ecoprint memberikan dampak positif dalam meningkatkan kreativitas siswa. Hal ini didukung oleh hasil uji hipotesis dengan nilai uji sebesar 2,480 dan derajat kebebasan 32, yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai kritis 1,694 pada taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, menegaskan adanya pengaruh nyata ecoprint dalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, penerapan ecoprint efektif tidak hanya dalam mengembangkan kemampuan seni siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi dan minat belajar, sehingga metode ini dapat dijadikan strategi pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kreativitas di pendidikan sekolah dasar.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh *ecoprint* terhadap kreativitas Siswa dalam pembelajaran SBdP. Dibuktikan dengan hasil uji hipotesis bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,480 > 1,694$. Dari hasil perhitungan tersebut terbukti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka ada beberapa saran dari peneliti dalam hal ini yaitu:

1. Bagi Siswa diharapkan dapat meningkatkan siswa untuk berpikir kreatif, analitis, sistematis, dan logis untuk menemukan alternatif pemecahan masalah melalui eksplorasi data secara empiris dalam rangka menumbuhkan sikap ilmiah dalam pendidikan dikarenakan memiliki manfaat yang sangat banyak dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Guru diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran dan selalu menggunakan *ecoprint* dan pembelajaran yang melibatkan kehidupan sehari-hari agar siswa mudah paham dan mengerti.
3. Bagi Kepala Sekolah diharapkan menyarankan guru-guru untuk menggunakan *ecoprint* pada pembelajaran di dalam kelas baik mata pelajaran seni budaya dan prakarya maupun mata pelajaran lainnya.
4. Bagi Peneliti diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman dalam menggunakan *ecoprint* guna untuk bekal menjadi tenaga pendidik yang baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd rahman dkk, “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan”. Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Volume 2, No. 1, Juni 2022.
- Angel sabatani. (2024) ecoprint perpaduan fashion dengan alam, Elementa Media : yogyakarta
- Bahri, S., *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang : Penerbit Andi, 2018)
- Betaubun, S. L. (2018). Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Menulis Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kesehatan. Musamus Journal of Primary Education, 1(1).
- Chasanah, Y., *Kerajinan Ecoprint*, (Tangerang : Indocamp, 2021)
- Dewi rosmala, “*Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi Dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bina Buana Semesta*”, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, volume. 16, No.1 Juni 2021.
- Dwi , Eka (2024) . Pengaruh Media Blog terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Seni Rupa Materi Reklame di Sekolah Dasar, Jurnal Basicedu, Volume. 8, No. 3
- Evie, H.J., “Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Materi WAN (Jaringan Berbasis Luas) Siswa di Kelas XI Jurusan TKJ di SMK Hosana Tebas, Skripsi, (Pontianak: IKIP PGRI Pontianak, 2022), hlm. 9.
- Fakhriyani, D. V. “Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini.” Wacana Didaktika, 4(2). <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200>
- Febrina, H., Pembelajaran Seni Rupa dalam Membentuk Kreatifitas Peserta Didik Kelas V SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang, *Skripsi* (semarang : UNNES, 2016)
- Firta Meilinda Putri (2017). E Journal, Pembelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di SMA Negeri Kertosono, Fakultas Bahasa dan Seni: Universitas Negeri Surabaya.

- Hamzah B. Uno dkk, "Tugas Guru dalam Pembelajaran." Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Indah, M. Yusuf. (2021). Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Pengajaran. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Riau: Pekanbaru.
- Ismiyah, F & Candra, " Analis Kompetensi Pedagogik Calon Guru Sekolah Dasar dalam Mata Kuliah Microteaching", *dalam Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Volume 7, No.1, Juli 2020.
- Istiyamila, Safrul (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Infografis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya, *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Volume . 5 No. 5
- I Wayan Agus, " *Konsep, Fungsi dan Strategi Pembelajaran Seni bagi Peserta Didik Usia Dini*", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 1, No. 2, Januari 2022,
- Meilinda Putri, " Pembelajaran Seni Budaya(Seni Tari) di SMA Negeri Kertosono", *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, Volume 5, No.1, 2017
<https://doi.org/10.26740/jps.v5n1.p%25p>
- Mawaddah, N,A., " *Penggunaan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreatiitas Siswa MateriTeknik Cetak Timbul Siswa Kelas II MIS Al Munawwarah Kabupaten Labuhanbatu*" *Jurnal al of Islamic and Scientific Education Research* " Volume.02 No.01, 2025.
- Naila, L.M., " *Mendorong Kreatifitas Anak Melalui Pembelajaran Seni dalam Sekolah Dasar*", *Multidisciplinary Indonesia Center Journal*, Volume 1, No.1, oktober 2024,
- Nurhanifah, dkk, " *Pengaruh Media Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Budaya Lokal Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*", *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, Volume.1, No. 2, November 2024.
- Priyanto , Aris, "Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain", *dalam Jurnal Ilmiah Guru*, No. 2, November 2014.

- Rahmat , K, & Haizatuf, f, “Belajar dan Pembelajaran”, *dalam Jurnal Basicedu*, Volume 8, No. 1, Tahun 2024, hlm 467
- Rahmawati, Yeni dan Kurniati, Euis (2010). Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak. Jakarta: Kencana.
- Rangkuti, A.N., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Padang Sidimpun : Citapustaka Media, 2016),
- Rangkuti, A.N., *Statistic Untuk Penelitian Pendidikan*, (Medan : Perdana Publishing, 2015)
- Sari Yulia, dkk, “Pengaruh Pembelajaran Seni Terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak Sekolah Dasar”, Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, Volume 09, No.2, Juni 2023,
- Sapitri, H., Pengaruh Penggunaan Media Ecoprint Terhadap Perkembangan Berfikir Kreativitas Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Siswa Di Kelas V SDN 1000280 Desa Parigi Kec.Dolok Kab. Paluta, *Skripsi*, (Padangsidimpun: Uin Syahada Padangsidimpun, 2024)
- Syafrilianto, Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020),
- Sindi, Iis Nurasih, (2023). Media Loose Parts Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Sekolah Dasar. *Jurnal Education*, Vol. 9, No.4
- Sudarti, D.O., “Mengembangkan Kreativitas Aptitude Anak Dengan Strategi Habitiasi Dalam Keluarga” *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 5(3), 117. <https://doi.org/10.36722/sh.v5i3.385> 2020
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017),
- Sugiyono. “ *Metode Penelitian Pendidikan*”. (Bandung : Alfabeta, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Soetopo s, “Pembelajaran Seni di Sekolah Dasar”, *dalam Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, Volume 2, No.1 2015,

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Ungguh J.(2017) Mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak, Gava Media : yogyakarta

Yulia Mawaddah, Nursyaidah, Asriana Harahap, Penggunaan Bahan Alam Untuk MeningkatkanKreatiitas Siswa MateriTeknik Cetak TimbulSiswa Kelas II MIS AlMunawwarah Kabupaten Labuhanbatu.*jurnal al of Islamic and Scientific Education Research* “ Volume.02 No.01, 2025, hlm. 24-22.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Afifah Hannum Hasibuan
Nim 2120500004
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Sibuhuan, 20 Juli 2002
Anak ke 3
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Agama : islam
Alamat lengkap : Jl. Kh. Dewantara Sibuhuan. Gang al-fajar.
Email : afifahhannum55@gmail.com

2. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Fakhruddin Hasibuan
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Irma Dani Nasution
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Kh Dewantara Sibuhuan, Gang Al-Fajar.

3. PENDIDIKAN

SD Negeri 0101 Sibuhuan Tahun 2014
MTS Al- Mukhlisin Sibuhuan Tahun 2017
MAS Al- Mukhlisin Sibuhuan Tahun 2021

4. ORGANISASI

Anggota Organisasi UKM HADITS Uin Syahada Padangsidempuan
Anggota Organisasi IKAYAMIN Padangsidempuan

LAMPIRAN I

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA SENI BUDAYA DAN PRAKARYA

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	Afifah Hannum Hasibuan
Instansi	Sekolah Dasar Negeri 0101 Sibuhuan
Tahun Pelajaran	2024/2025
Jenjang Sekolah	SD
Mata Pelajaran	Seni Budaya dan Prakarya (SBDP)
Semester	2 (Genap)
Fase/Kelas	C/5
Topik	Pengenalan Ecoprint dan Bahan Alami
Alokasi Waktu	2 x 35 Menit (2 JP) / 1x Pertemuan.
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none">Peserta didik dapat mengenali berbagai jenis daun dan bunga yang ada di lingkungan sekitar sekolahnya.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none">KreatifBergotong royongBerkebinekaan global
D. SARANA PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none">Papan TulisDedaunan dan bungaKain <p>Sumber Belajar :</p> <ul style="list-style-type: none">Buku siswa seni budaya kelas 5 SD/MI	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none">Peserta didik kelas V yang menjadi target yaitu peserta didik regulerPeserta didik reguler : umum,tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	

F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • 20 - 28 peserta didik 	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
Model pembelajaran : Project Based Learning. Moda : Tatap Muka	
KOMPONEN INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Capaian Pembelajaran Fase C Kelas V SD <p>Pada fase C peserta didik mampu memahami apa itu ecoprint dan mengenal bahan-bahan yang dapat digunakan untuk teknik cetak ini. Mereka juga memahami manfaat ecoprint bukan hanya sebagai seni kreatif tetapi juga sebagai aktivitas yang ramah lingkungan. Pemahaman awal tentang bahan dan konsep ecoprint akan menjadi fondasi penting untuk tahap praktik berikutnya.</p>	
B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • peserta didik dapat menjelaskan apa itu ecoprint dan mengenal bahan-bahan yang dapat digunakan untuk teknik <i>pounding</i> ini. 	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kamu pernah melihat atau tahu apa itu ecoprint? 2. Daun dan bunga apa saja yang kamu tahu dan kira-kira cocok untuk membuat motif di kain? 	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan	Muatan inovatif PPK, 4C
Kegiatan pendahuluan (10 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru 2. Guru meminta ketua kelas memimpin berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 	Religius

<p>dan memberikan apresiasi.</p> <p>7. siswa diajak mengamati dan mengumpulkan daun serta bunga di lingkungan sekolah yang kelak akan dipakai sebagai bahan ecoprint.</p> <p>8. Demonstrasi singkat juga dilakukan oleh guru untuk menunjukkan cara menata daun di atas kain sebagai persiapan kegiatan praktik.</p>	<p>Collaboration</p>
<p>Kegiatan penutup (10 menit)</p>	
<p>1. Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama-sama tentang pembelajaran yang dilaksanakan</p> <p>2. Guru mengadakan refleksi dengan mengecek pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan</p> <p>3. Peserta didik diajak menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama</p> <p>4. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran.</p> <p>5. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	<p>Religius Communication Collaboration</p>

E. ASESMEN/PENILAIAN	
Jenis	Bentuk
1. Asesmen Diagnostik (sebelum pembelajaran)	Observasi sikap Profil Pelajar pancasila <ul style="list-style-type: none"> • Berkebinekaan global • Bernalar kritis • Mandiri
2. Asesmen Formatif (selama pembelajaran)	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab, Diskusi Kelompok
3. Asesmen Sumatif (akhir pembelajaran)	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis LKPD (isian)

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL
<p>Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan dilakukan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai tujuan pembelajaran. • Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking • Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif. <p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran • Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan. • Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Refleksi Peserta didik

- Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?

Refleksi Guru

- Apakah peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik?
- Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?

Sibuhuan.....2025

Guru SBDP

Mahasiswa

Rizki Fitriani Pohan, S.Pd

Afifah Hannum Hsb

Nim. 2120500004

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 0101 Sibuhuan

Pinta Gabena, S.Pd
NIP. 196904151990112001

LAMPIRAN II

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA SENI BUDAYA DAN PRAKARYA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	Afifah Hannum Hasibuan
Instansi	Sekolah Dasar Negeri 0101 Sibuhuan
Tahun Pelajaran	2024/2025
Jenjang Sekolah	SD
Mata Pelajaran	Seni Budaya dan Prakarya (SBDP)
Semester	2 (Genap)
Fase/Kelas	C/5
Topik	Membuat <i>ecoprint</i> dengan teknik <i>pounding</i>
Alokasi Waktu	2 x 35 Menit (2 JP) / 1x Pertemuan.

B. KOMPETENSI AWAL

- peserta didik dapat menata daun pada kain dan memahami pentingnya keamanan saat menggunakan alat. Kemampuan motorik halus yang memadai akan membantu siswa dalam menata bahan dan mengoperasikan alat secara tepat.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none">KreatifMandiriBergotong royongBerkebinekaan global
--------------------------	---

D. SARANA PRASARANA

- Papan Tulis
- Dedaunan dan bunga
- Kain
- palu / batu
- plastik

Sumber Belajar :

- Buku siswa seni budaya kelas 5 SD/MI

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik kelas V yang menjadi target yaitu peserta didik reguler
- Peserta didik reguler : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- 20 - 28 peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *Project Based Learning*

Moda : Tatap Muka

KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran Fase C Kelas V SD

Pada fase C peserta didik mampu melakukan teknik pukul untuk memindahkan motif daun dan bunga ke kain ecoprint. Mereka dapat menghasilkan motif yang menarik sebagai hasil rekayasa tangan sendiri. Capaian ini menjadi bukti pemahaman siswa terhadap teknik dasar *ecoprint* dan kemampuan untuk mengaplikasikannya.

B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- peserta didik dapat membuat ecoprint sederhana menggunakan teknik pukul dan mengenali proses pengubahan bahan alami menjadi karya seni yang nyata.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Bagaimana cara agar warna dan motif daun bisa terlihat di kain?
2. Apa yang akan terjadi jika kita memukul daun dengan palu?
3. Bisakah warna daun pindah ke kain?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	muatan inovatif PKK, 4C
Kegiatan pendahuluan	(15 menit)

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru	
2. Guru meminta ketua kelas memimpin berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran.	
3. Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional “Garuda Pancasila”. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme	
4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik	Religius
5. Guru memperkenalkan topik yang akan dipelajari yaitu tentang “Membuat <i>ecoprint</i> dengan teknik <i>pounding</i> ”	Nasionalis
6. Guru menyampaikan kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran	Communication
7. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik terhadap pembelajaran pada materi ini	Collaboration

Kegiatan inti

(50 menit)

1. Guru mengulang pembelajaran minggu lalu terkait <i>ecoprint</i>	
2. Guru menjelaskan teknik yang digunakan dalam praktik <i>ecoprint</i> ini adalah teknik <i>pounding</i> atau disenut dengan teknik pukul.	Communication
3. Pada kegiatan ini siswa belajar mengatur daun dan bunga di atas kain,	
4. Kemudian menutupnya dengan plastik dan memukulnya dengan palu plastik secara perlahan.	Collaboration
5. Siswa mengamati dan mendiskusikan motif hasil pukulan yang bagus untuk praktik <i>ecoprint</i> pada kelompoknya masing-masing.	

Kegiatan penutup**(10 menit)**

1. Guru merfleksikan hasil karya dan persiapan untuk eksplorasi motif lebih lanjut pada pertemuan berikutnya.
2. Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama-sama tentang pembelajaran yang dilaksanakan
3. Guru mengadakan refleksi dengan mengecek pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan
4. Peserta didik diajak menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama
5. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran.
6. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
7. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

Religius
Nasionalis
Communication
Collaboration

E. ASESMEN/PENILAIAN

Jenis	Bentuk
1. Asesmen Diagnostik (sebelum pembelajaran)	Observasi sikap Profil Pelajar pancasila <ul style="list-style-type: none">• Berkebinekaan global• Bernalar kritis• Mandiri
2. Asesmen Formatif (selama pembelajaran)	Tanya jawab, Diskusi Kelompok
3. Asesmen Sumatif (Akhir pembelajaran)	Tes Tertulis, hasil karya ecoprint

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan dilakukan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan Bimbingan individual bagi siswa yang kesulitan dalam menata atau memukul daun.
- Memberikan kesempatan kedua untuk mengulang proses ecoprint dengan pendampingan lebih intensif.
- Menyediakan contoh yang lebih banyak dan sederhana untuk ditiru.

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Refleksi Peserta didik

- Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?

Refleksi Guru

- Apakah peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik?
- Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?

Sibuhuan.....2025

Guru SBDP

Mahasiswa

Rizki Fitriani Pohan, S.Pd

Afifah Hannum Hsb

Nim. 2120500004

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 0101 Sibuhuan

Pinta gabena, S.Pd

NIP. 196904151990112001

LAMPIRAN III

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA SENI BUDAYA DAN PRAKARYA

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	Afifah Hannum Hasibuan
Instansi	Sekolah Dasar Negeri 0101 Sibuhuan
Tahun Pelajaran	2024/2025
Jenjang Sekolah	SD
Mata Pelajaran	Seni Budaya dan Prakarya (SBDP)
Semester	2 (Genap)
Fase/Kelas	C/5
Topik	Eksplorasi motif dan perwarna alami
Alokasi Waktu	2 x 35 Menit (2 JP) / 1x Pertemuan.
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none">peserta didik dapat melakukan teknik dasar ecoprint dengan menata dan memukul daun. Dasar ini penting agar mereka dapat melanjutkan ke tahap eksplorasi motif dan warna menggunakan berbagai bahan alami pewarna. Pemahaman tentang bagaimana warna muncul dari bahan alami menjadi modal siswa untuk eksperimen.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none">KreatifMandiriBergotong royongBerkebinekaan global
D. SARANA PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none">Papan TulisDedaunan dan bungaKain	

- palu / batu
- plastik

Sumber Belajar :

- Buku siswa seni budaya kelas 5 SD/MI

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik kelas V yang menjadi target yaitu peserta didik reguler
- Peserta didik reguler : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- 20 - 28 peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *Project Based Learning*

Moda : Tatap Muka

KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran Fase C Kelas V SD

Pada fase C peserta didik mampu mencoba membuat motif yang lebih beragam dengan mengombinasikan jenis daun dan warna dari pewarna alami yang berbeda. Mereka dapat mengamati perbedaan hasil motif dan warna sesuai jenis bahan yang dipakai. Capaian ini menandakan kemampuan inovatif siswa dalam mengembangkan ecoprint.

B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat mengenal berbagai jenis bahan alami dan pewarna yang dapat menciptakan motif dan warna berbeda pada kain ecoprint.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa bedanya warna yang kita dapat dari daun ini dengan warna dari teh atau kunyit?

2. Bagaimana kita bisa membuat ecoprint dengan warna yang berbeda-beda?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Muatan inovatif PPK, 4C
Kegiatan pendahuluan	(10 menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru 2. Guru meminta ketua kelas memimpin berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 3. Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional “Garuda Pancasila”. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme 4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru menginformasikan topik yang akan dipelajari yaitu tentang “Eksplorasi motif dan perwana alami”. 7. Guru menyampaikan kepada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran 8. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik terhadap pembelajaran pada materi ini 9. pada kegiatan ini diawali dengan diskusi singkat yang 	<p>Religius Nasionalis Communication Collaboration</p>

<p>mengajak siswa untuk memahami warna alami dan potensi pewarnaan dari bahan-bahan di sekitar lingkungan mereka.</p>	
<p>Kegiatan inti (50 menit)</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa/i sudah duduk berdasarkan kelompoknya 2. Siswa/i diberi kesempatan untuk menata daun dan bunga pada kain secara kreatif dan sesuai dengan teknik yang telah diajarkan. 3. Proses memukul daun dengan palu plastik bertujuan untuk mentransfer motif dari bahan alami ke kain, sehingga tercipta pola unik yang menarik. 4. Kemudian kain hasil pukulan direndam dalam larutan pewarna alami seperti teh atau kunyit untuk menambah variasi warna dan memperkaya estetika karya, memberikan nuansa yang berbeda sesuai bahan yang digunakan. 	<p>Colaboration Critical thinking and problem solving</p> <p>Communication</p>
<p>Kegiatan penutup (10 menit)</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengapresiasi hasil karya awal siswa. "Hebat! Kalian sudah berhasil membuat jejak alam di kain!" 2. Guru meminta siswa untuk menyimpan kain ecoprint mereka dengan baik. 	

<p>3. Guru mengadakan refleksi dengan mengecek pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan</p> <p>4. Evaluasi hasil eksperimen dan diskusi pembelajaran yang berfokus pada pengalaman siswa selama proses membuat ecoprint.</p> <p>5. Siswa/i diajak untuk mengemukakan kesan, kendala, dan hal baru yang ditemukan selama kegiatan berlangsung.</p> <p>6. Peserta didik diajak menutup pembelajaran dengan berdoa berseama-sama</p> <p>7. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran.</p> <p>8. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	<p>Communication Collaboration</p>
---	--

E. ASESMEN/PENILAIAN	
Jenis	Bentuk
1. Asesmen Diagnostik (sebelum pembelajaran)	Observasi sikap Profil Pelajar pancasila <ul style="list-style-type: none"> • Berkebinekaan global • Bernalar kritis • Mandiri
2. Asesmen Formatif (selama pembelajaran)	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab, Diskusi Kelompok
3. Asesmen Sumatif (akhir pembelajaran)	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis LKPD (isian)

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL
<p>Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan dilakukan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai tujuan pembelajaran. • Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking • Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif. <p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran • Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan. • Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Refleksi Peserta didik

- Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?

Refleksi Guru

- Apakah peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik?
- Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?

Sibuhuan.....2025

Guru SBDP

Mahasiswa

Rizki Fitriani Pohan, S.Pd

Afifah Hannum Hsb

Nim. 2120500004

Mengetahui

Kepala Sekolah SDNegeri 0101 Sibuhuan

Pinta Gabena, S.Pd

NIP. 196904151990112001

LAMPIRAN IV**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
SENI BUDAYA DAN PRAKARYA****INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Penyusun	Afifah Hannum Hasibuan
Instansi	Sekolah Dasar Negeri 0101 Sibuhuan
Tahun Pelajaran	2024/2025
Jenjang Sekolah	SD
Mata Pelajaran	Seni Budaya dan Prakarya (SBDP)
Semester	2 (Genap)
Fase/Kelas	C/5
Topik	Finishing dan presentasi karya
Alokasi Waktu	2 x 35 Menit (2 JP) / 1x Pertemuan.

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat melakukan finishing dan merawat karya ecoprint

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none">• Kreatif• Mandiri• Bergotong royong• Berkebinekaan global
--------------------------	---

D. SARANA PRASARANA

- Papan Tulis
- kain hasil ecoprint

Sumber Belajar :

- Buku siswa seni budaya kelas 5 SD/MI

E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelas V yang menjadi target yaitu peserta didik reguler • Peserta didik reguler : umum,tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • 20 - 28 peserta didik 	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
Model pembelajaran : <i>Project Bassed Learning</i> Moda : Tatap Muka	
KOMPONEN INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Capaian Pembelajaran Fase C Kelas V SD Pada fase C peserta didik mampu menyelesaikan, merawat, dan mempresentasikan karya ecoprint.	
B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • peserta didik mampu melakukan finishing dan menjelaskan proses serta manfaat ecoprint. 	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
Bagaimana cara supaya motif ecoprint awet dan indah?	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan	Muatan inovatif PPK, 4C
Kegiatan pendahuluan (10 menit)	
1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru 2. Guru meminta ketua kelas memimpin berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran.	Religius

3. Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional “Garuda Pancasila”. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme 4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru menginformasikan topik yang akan dipelajari yaitu tentang “Finishing dan presentasi karya”. 7. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik terhadap pembelajaran pada materi ini	Nasionalis Communication Collaboration
Kegiatan inti (50 menit)	
<p>Penjemuran kain hasil ecoprint</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengambil kain ecoprint yang mereka buat 2. Jelaskan pentingnya menjemur kain ecoprint di tempat teduh dan berangin sampai kering sempurna (minimal 30 menit- 1 jam atau lebih jika memungkinkan) sinar matahari langsung bisa membuat warna cepat pudar <p>Proses penyetrikaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap ini memerlukan pengawasan ketat dari guru, atau bisa dilakukan oleh guru/orang dewasa lainnya. 2. Jelaskan bahwa panas dari setrika akan membantu "mengunci" pigmen warna di serat kain agar tidak mudah luntur. 3. Guru atau asisten guru menyetrika kain ecoprint siswa satu per satu dengan suhu panas (sesuai jenis kain) hingga kering dan warnanya terkunci. Setrika di bagian belakang kain atau lapis kain dengan koran/kain tipis saat menyetrika bagian depan. 	Colaboration Critical thinking and problem solving Communication

<p>4. Siswa yang menunggu giliran bisa menyiapkan presentasi singkat tentang karyanya.</p> <p>Diskusi Hasil Akhir</p> <p>1. Minta siswa membandingkan hasil karyanya sebelum dan sesudah disetrika (jika memungkinkan). "Apakah warnanya jadi lebih jelas atau kuat?"</p>	
<p>Kegiatan penutup (10 menit)</p>	
<p>1. Setiap siswa memamerkan hasil karya ecoprint-nya.</p> <p>2. Guru memandu diskusi: "Bagaimana perasaan kalian setelah membuat ecoprint ini? Apa yang paling sulit/mudah? Apa yang kalian pelajari dari kegiatan ini?"</p> <p>3. Tekankan bahwa setiap karya adalah unik dan hasil kerja keras siswa. Apresiasi setiap usaha</p> <p>4. Kaitkan ecoprint dengan pentingnya menjaga lingkungan dan memanfaatkan kekayaan alam Indonesia.</p> <p>5. Tindak Lanjut: Kain ecoprint bisa digunakan sebagai hiasan, sapu tangan unik, atau dijahit menjadi produk lain.</p> <p>6. Peserta didik diajak menutup pembelajaran dengan berdoa berseama-sama</p> <p>7. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran.</p> <p>8. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	<p>Religius</p> <p>Communication</p> <p>Collaboration</p>

E. ASESMEN/PENILAIAN	
Jenis	Bentuk
5. Asesmen Diagnostik (sebelum pembelajaran)	Observasi sikap Profil Pelajar pancasila <ul style="list-style-type: none"> • Berkebinekaan global • Bernalar kritis • Mandiri
6. Asesmen Formatif (selama pembelajaran)	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab, Diskusi Kelompok
7. Asesmen Sumatif (akhir pembelajaran)	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis LKPD (isian)

KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL
<p>Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan dilakukan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai tujuan pembelajaran. • Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking • Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif. <p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran • Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan. • Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif

REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Refleksi Peserta didik

- Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?

Refleksi Guru

- Apakah peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik?
- Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?

Sibuhuan.....2025

Guru SBDP

Mahasiswa

Rizki Fitriani Pohan, S.Pd

Afifah Hannum Hsb

Nim. 2120500004

Mengetahui

Kepala Sekolah SDNegeri 0101 Sibuhuan

Pinta gabena , S.Pd

NIP. 196904151990112001

LAMPIRAN V

ANGKET KREATIVITAS

Nama :

Kelas :

PETUNJUK :

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pendapat atau pendirian anda
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang ada
3. Berilah tanda ceklist (✓) pada pilihan jawaban anda untuk masing-masing pertanyaan
4. Untuk setiap pertanyaan tersebut tersedia empat alternatif jawaban, keempat pilihan jawaban tersebut adalah :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS= Tidak Setuju
STS= Sangat Tidak Setuju
5. Usahakan setiap pertanyaan terjawab dan tidak ada yang kosong
6. Hasil pengisian angket dijamin kerahasiannya dan tidak berpengaruh atau merugikan nilai pelajaran anda
7. Atas bantuan dan kerjasama anda, saya ucapkan terima kasih

Jawablah pertanyaan berikut :

No	Pertanyaan		Jawaban			
			SS	S	TS	STS
1	Saya mampu mengemukakan banyak ide untuk memecahkan masalah	fluency	✓			
2	Saya sering menemukan solusi baru dengan cepat		✓			
3	Saya merasa nyaman berbagi ide dengan orang lain				✓	
4	Saya dapat menghasilkan ide-ide yang			✓		

	berbeda dari kategori umum	flexibility				
5	Saya terbuka untuk mencoba pendekatan baru dalam menyelesaikan masalah		✓			
6	Saya dapat berpindah dari satu ide ke ide lain dengan mudah				✓	
7	Saya suka menciptakan hal-hal baru yang belum pernah ada sebelumnya	originality		✓		
8	Saya merasa cara berfikir saya orisinal			✓		
9	Ide-ide saya sering kali unik dan berbeda			✓		
10	Saya dapat menjelaskan ide-ide saya secara terperinci	elaboration	✓			

LAMPIRAN VI

ANGKET

Nama: _____

Kelas: _____

PETUNJUK :

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pendapat atau pendirian anda
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang ada
3. Berilah tanda ceklist (✓) pada pilihanjawaban anda untuk masing-masing pertanyaan
4. Untuk setiap pertanyaan tersebut tersedia empat alternatif jawaban, keempat pilihan jawaban tersebut adalah :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS= Sangat Tidak Setuju
5. Usahakan setiap pertanyaan terjawab dan tidak ada yang kosong
6. Hasil pengisian angket dijamin kerahasiannya dan tidak berpengaruh atau merugikan nilai pelajaran anda
7. Atas bantuan dan kerjasama anda, saya ucapkan terima kasih

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang dan tertarik ketika belajar ecoprint	✓			
2	Pembelajaran ecoprint membuat saya ingin mencoba ide-ide baru		✓		
3	Saya suka mencari tahu cara-cara baru dalam membuat karya ecoprint			✓	
4	Saya sering menciptakan desain atau motif yang berbeda dari teman teman saya saat ecoprint		✓		
5	Saya merasa bebas mengekspresikan diri melalui		✓		

	karya ecoprint				
6	Pembelajaran ecoprint membantu saya befikir lebih kreatif		✓		
7	Saya tidak takut salah saat mencoba hal baru dalam ecoprint	✓			
8	Saya bisa menemukan banyak ide untuk membuat karya ecoprint yang unik	✓			
9	Setelah belajar ecoprint, saya lebih percaya diri untuk membuat karya seni lain			✓	
10	Pembelajaran ecoprint membuat saya lebih aktif dalam berkreasi di pelajaran SBdP		✓		
11	saya merasa lebih termotivasi untuk belajar seni setelah mencoba ecoprint	✓			
12	Saya merasa bahwa ecoprint membantu meningkatkan imajinasi Anda	✓			
13	Saya merasa kegiatan ecoprint membantu saya lebih menghargai alam		✓		
14	Saya merasa lebih kreatif setelah mengikuti belajar ecoprint dibandingkan sebelum mengikuti			✓	
15	Saya merasa lebih berani bereksperimen saat membuat ecoprint.		✓		
16	Saya lebih tertarik pada seni setelah belajar tentang ecoprint.	✓			
17	Saya merasa bahwa ecoprint membantu meningkatkan kerjasama dengan teman.	✓			
18	Saya merasa lebih percaya diri setelah belajar ecoprint.	✓			
19	Saya berpikir bahwa ecoprint dapat membantu mengurangi sampah.		✓		
20	Saya merasa lebih bersemangat belajar seni setelah mencoba ecoprint.		✓		

LAMPIRAN VII

HASIL VALIDITAS ANGKET KELAS EKSPERIMEN

Correlations

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

X20	Pearson Correlation	.459 [*]	.735 ^{**}	.516 ^{**}	.654 ^{**}	.577 ^{**}	.508 [*]	.492 [*]	.872 ^{**}	.655 ^{**}	.629 ^{**}	.353	.281	.368	.677 ^{**}	.196	.321	.453 [*]	.786 ^{**}	.666 ^{**}	1	.830 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.024		.010	.001	.003	.011	.014		.001	.001	.091	.184	.077	.000	.359	.126	.026	.000	.000		.000
	N	24		24	24	24	24	24		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Total	Pearson Correlation	.614 ^{**}		.752 ^{**}	.755 ^{**}	.638 ^{**}	.616 ^{**}	.696 ^{**}		.822 ^{**}	.717 ^{**}	.570 ^{**}	.625 ^{**}	.539 ^{**}	.722 ^{**}	.500 [*]	.496 [*]	.648 ^{**}	.800 ^{**}	.791 ^{**}	.830 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.001	.001	.000		.000	.000	.004	.001	.007	.000	.013	.014	.001	.000	.000	.000	
	N	24		24	24	24	24	24		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN VIII

HASIL VALIDITAS ANGKET KELAS KONTROL

Correlations

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

X20	Pearson Correlation	.459*	.735**	.516**	.654**	.577**	.508*	.492*	.872**	.655**	.629**	.353	.281	.368	.677**	.196	.321	.453*	.786**	.666**	1	.830**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.010	.001	.003	.011	.014	.000	.001	.001	.091	.184	.077	.000	.359	.126	.026	.000	.000		.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Total	Pearson Correlation	.614**	.823**	.752**	.755**	.638**	.616**	.696**	.715**	.822**	.717**	.570**	.625**	.539**	.722**	.500*	.496*	.648**	.800**	.791**	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.004	.001	.007	.000	.013	.014	.001	.000	.000	.000	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN IX**HASIL RELIABILITAS ANGKET KELAS EKSPERIMEN****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	20

Item-Total Statistics

	Item Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	56.29	202.650	.691	.945
X02	56.42	196.862	.787	.943
X03	56.42	199.732	.780	.943
X04	56.25	206.804	.588	.946
X05	56.58	196.775	.755	.943
X06	56.54	195.737	.795	.943
X07	56.67	201.101	.710	.944
X08	56.33	201.971	.731	.944
X09	56.50	200.870	.690	.945
X10	56.38	204.766	.567	.947
X11	56.50	207.391	.546	.947
X12	56.29	202.737	.633	.945
X13	56.33	197.623	.852	.942
X14	56.38	201.027	.749	.944
X15	55.79	213.216	.498	.947
X16	56.25	210.022	.526	.947
X17	56.50	207.565	.599	.946
X18	56.00	207.130	.616	.946
X19	56.38	202.853	.606	.946
X20	56.54	201.737	.654	.945

HASIL RELIABILITAS ANGKET KELAS KONTROL

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	56.54	174.781	.575	.939
X02	56.71	167.694	.799	.935
X03	56.92	170.428	.722	.936
X04	57.00	164.522	.714	.936
X05	56.58	172.949	.596	.938
X06	56.58	175.036	.578	.939
X07	56.50	170.957	.659	.937
X08	56.71	166.129	.669	.937
X09	56.92	164.254	.793	.935
X10	56.83	169.362	.679	.937
X11	56.50	173.565	.518	.940
X12	56.92	168.514	.567	.939
X13	56.50	176.261	.493	.940
X14	56.58	169.210	.685	.937
X15	56.58	176.341	.448	.941
X16	56.62	176.679	.445	.941
X17	56.67	173.362	.609	.938
X18	56.96	163.955	.766	.935

X19	56.92	164.428	.756	.935
X20	56.92	163.210	.801	.935

LAMPIRAN X

Validitas dan Reliabilitas Hasil Kreativitas Soal *Pretest* Kelas Eksperimen

Correlations

	01	02	03	04	05	total
01 Pearson Correlation sig. (2-tailed)		.30** 08	.74** 03	.05* 12	.75 71	.05** 00
	.4	.4	.4	.4	.4	.4
02 Pearson Correlation sig. (2-tailed)	.30** 08		.06** 02	.08* 11	.54 31	.52** 00
	.4	.4	.4	.4	.4	.4
03 Pearson Correlation sig. (2-tailed)	.74** 03	.06** 02		.37* 33	.09 42	.76** 00
	.4	.4	.4	.4	.4	.4
04 Pearson Correlation sig. (2-tailed)	.05* 12	.08* 11	.37* 33		.47** 06	.89** 00
	.4	.4	.4	.4	.4	.4
05 Pearson Correlation sig. (2-tailed)	.75 71	.54 31	.09 42	.47** 06		.57** 00
	.4	.4	.4	.4	.4	.4
total Pearson Correlation sig. (2-tailed)	.05** 00	.52** 00	.76** 00	.89** 00	.57** 00	
	.4	.4	.4	.4	.4	.4

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	8.58	8.341	.650	.759
X02	9.00	9.652	.619	.771
X03	9.00	8.957	.625	.766
X04	8.71	8.998	.652	.759

X05	8.88	9.940	.465	.813
-----	------	-------	------	------

Validitas dan reliabilitas Hasil Kreativitas Soal *Pretest* Kelas Kontrol

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	Total
X01	Pearson Correlation	1	.429 [*]	.212	.435 [*]	.371	.605 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.037	.319	.034	.075	.002
	N	24	24	24	24	24	24
X02	Pearson Correlation	.429 [*]	1	.305	.580 ^{**}	.434 [*]	.742 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.037		.148	.003	.034	.000
	N	24	24	24	24	24	24
X03	Pearson Correlation	.212	.305	1	.512 [*]	.583 ^{**}	.745 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.319	.148		.010	.003	.000
	N	24	24	24	24	24	24
X04	Pearson Correlation	.435 [*]	.580 ^{**}	.512 [*]	1	.459 [*]	.808 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.034	.003	.010		.024	.000
	N	24	24	24	24	24	24
X05	Pearson Correlation	.371	.434 [*]	.583 ^{**}	.459 [*]	1	.783 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.075	.034	.003	.024		.000
	N	24	24	24	24	24	24
otal	Pearson Correlation	.605 ^{**}	.742 ^{**}	.745 ^{**}	.808 ^{**}	.783 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	
	N	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	16.21	4.868	.457	.783
2	16.21	3.998	.563	.750
3	16.58	3.819	.540	.763
4	16.17	3.884	.676	.713
5	16.33	3.884	.629	.728

LAMPIRAN XI

Validitas dan Reliabilitas Hasil Kreativitas Soal *Posttest* Kelas Eksperimen

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	Total
X01	Pearson Correlation	1	.584**	.663**	.645**	.574**	.841**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.001	.003	.000
	N	24	24	24	24	24	24
X02	Pearson Correlation	.584**	1	.533**	.511*	.632**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.003		.007	.011	.001	.000
	N	24	24	24	24	24	24
X03	Pearson Correlation	.663**	.533**	1	.637**	.686**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007		.001	.000	.000
	N	24	24	24	24	24	24
X04	Pearson Correlation	.645**	.511*	.637**	1	.630**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.001	.011	.001		.001	.000
	N	24	24	24	24	24	24
X05	Pearson Correlation	.574**	.632**	.686**	.630**	1	.852**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.001		.000
	N	24	24	24	24	24	24
Total	Pearson Correlation	.841**	.787**	.842**	.824**	.852**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	24	24	24	24	24	24

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	if Items
.885	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	8.88	10.636	.733	.859
2	9.08	11.471	.665	.874
3	9.04	11.433	.756	.855
4	8.92	11.210	.720	.861
5	9.25	10.630	.752	.854

Validitas dan Reliabilitas Hasil Kreativitas Soal *Posttest* Kelas Kontrol

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	Total
X01	Pearson Correlation	1	.235	.235	.203	.450*	.542**
	Sig. (2-tailed)		.269	.269	.343	.027	.006
	N	24	24	24	24	24	24
X02	Pearson Correlation	.235	1	.157	.552**	.196	.649**
	Sig. (2-tailed)	.269		.465	.005	.358	.001
	N	24	24	24	24	24	24
X03	Pearson Correlation	.235	.157	1	.161	.443*	.567**
	Sig. (2-tailed)	.269	.465		.451	.030	.004
	N	24	24	24	24	24	24
X04	Pearson Correlation	.203	.552**	.161	1	.542**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.343	.005	.451		.006	.000
	N	24	24	24	24	24	24
X05	Pearson Correlation	.450*	.196	.443*	.542**	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.027	.358	.030	.006		.000
	N	24	24	24	24	24	24
Total	Pearson Correlation	.542**	.649**	.567**	.800**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.004	.000	.000	
	N	24	24	24	24	24	24

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	5

Item- Total Statistic

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	14.38	6.332	.382	.679
X02	14.58	5.471	.435	.653
X03	14.92	5.819	.329	.693
X04	15.08	3.993	.557	.604
X05	15.04	4.737	.613	.573

LAMPIRAN XII

DAFTAR NILAI *PRETEST* KELAS EKSPERIMEN

No	Kode Siswa	Soal					Skor	Nilai
		S1	S2	S3	S4	S5		
1	Siswa 1	1	1	1	2	2	7	28
2	Siswa 2	3	2	1	2	1	9	36
3	Siswa 3	2	2	1	3	2	10	40
4	Siswa 4	3	2	2	4	2	13	52
5	Siswa 5	4	3	3	3	2	15	60
6	Siswa 6	3	2	2	1	2	10	40
7	Siswa 7	4	4	4	3	2	17	68
8	Siswa 8	2	2	1	1	3	9	36
9	Siswa 9	2	2	2	3	4	13	52
10	Siswa 10	4	2	2	3	2	13	52
11	Siswa 11	1	2	3	1	1	8	32
12	Siswa 12	2	3	3	3	2	13	52
13	Siswa 13	3	2	4	3	3	15	60
14	Siswa 14	3	2	2	2	2	11	44
15	Siswa 15	2	1	2	2	1	8	32
16	Siswa 16	2	2	2	1	1	8	32
17	Siswa 17	3	2	1	2	2	10	40
18	Siswa 18	1	1	1	1	1	5	20
19	Siswa 19	3	4	3	4	3	17	68
20	Siswa 20	1	1	1	1	1	5	20
21	Siswa 21	1	1	1	2	2	7	28
22	Siswa 22	1	2	1	3	3	10	40
23	Siswa 23	4	3	3	3	4	17	68
24	Siswa 24	4	1	3	3	4	15	60
Jumlah							265	1060

LAMPIRAN XIII

DAFTAR NILAI *PRETEST* KELAS KONTROL

No	Kode Siswa	Soal					Skor	Nilai
		S1	S2	S3	S4	S5		
1	Siswa 1	1	2	2	2	2	9	36
2	Siswa 2	3	2	2	2	1	10	40
3	Siswa 3	2	3	1	2	2	10	40
4	Siswa 4	3	3	2	3	2	13	52
5	Siswa 5	4	3	3	4	3	17	68
6	Siswa 6	1	2	3	2	2	10	40
7	Siswa 7	3	3	3	2	2	13	52
8	Siswa 8	3	3	2	2	3	13	52
9	Siswa 9	3	4	3	3	4	17	68
10	Siswa 10	4	3	4	3	3	17	68
11	Siswa 11	2	2	2	1	1	8	32
12	Siswa 12	3	2	3	3	2	13	52
13	Siswa 13	2	2	2	1	3	10	40
14	Siswa 14	4	2	2	3	2	13	52
15	Siswa 15	2	2	1	2	1	8	32
16	Siswa 16	2	1	2	2	1	8	32
17	Siswa 17	1	2	2	3	2	10	40
18	Siswa 18	1	1	1	1	1	5	20
19	Siswa 19	3	4	3	4	3	17	68
20	Siswa 20	1	1	1	1	1	5	20
21	Siswa 21	1	0	1	1	0	3	12
22	Siswa 22	2	2	2	3	1	10	40
23	Siswa 23	4	3	4	3	3	17	68
24	Siswa 24	3	1	3	4	4	15	60
Jumlah							271	1084

LAMPIRAN XIV

DAFTAR NILAI *POSTTEST* KELAS EKSPERIMEN

No	Kode Siswa	Soal					Skor	Nilai
		S1	S2	S3	S4	S5		
1	Siswa 1	4	4	3	3	3	17	68
2	Siswa 2	4	4	4	4	4	20	80
3	Siswa 3	4	5	4	5	4	22	88
4	Siswa 4	3	3	3	3	3	15	60
5	Siswa 5	4	4	4	4	4	20	80
6	Siswa 6	5	4	4	4	5	22	88
7	Siswa 7	4	5	4	5	4	22	88
8	Siswa 8	4	4	2	4	3	17	68
9	Siswa 9	4	4	5	5	4	22	88
10	Siswa 10	4	4	3	4	3	18	72
11	Siswa 11	4	4	4	4	4	20	80
12	Siswa 12	4	4	4	5	5	22	88
13	Siswa 13	4	4	2	4	4	18	72
14	Siswa 14	4	2	3	3	3	15	60
15	Siswa 15	5	5	4	4	4	22	88
16	Siswa 16	4	5	4	4	5	22	88
17	Siswa 17	4	4	5	5	4	22	88
18	Siswa 18	5	5	4	5	4	23	92
19	Siswa 19	4	5	4	4	5	22	88
20	Siswa 20	5	4	4	5	5	23	92
21	Siswa 21	5	5	4	5	4	23	92
22	Siswa 22	4	4	4	4	4	20	80
23	Siswa 23	4	4	4	4	4	20	80
24	Siswa 24	4	4	5	4	5	22	88
Jumlah							489	1956

LAMPIRAN XV

DAFTAR NILAI *POSTTEST* KELAS KONTROL

No	Kode Siswa	Soal					Skor	Nilai
		S1	S2	S3	S4	S5		
1	Siswa 1	4	3	3	2	3	15	60
2	Siswa 2	3	4	3	3	3	16	64
3	Siswa 3	3	3	3	3	3	15	60
4	Siswa 4	4	4	4	4	4	20	80
5	Siswa 5	4	4	4	3	4	19	76
6	Siswa 6	4	3	2	3	3	15	60
7	Siswa 7	4	5	4	3	3	19	76
8	Siswa 8	5	4	5	5	5	24	96
9	Siswa 9	4	4	4	5	4	21	84
10	Siswa 10	4	4	3	5	4	20	80
11	Siswa 11	4	3	4	2	3	16	64
12	Siswa 12	4	4	4	3	3	18	72
13	Siswa 13	4	5	4	4	4	21	84
14	Siswa 14	5	4	3	4	3	19	76
15	Siswa 15	5	5	3	3	4	20	80
16	Siswa 16	4	4	4	2	2	16	64
17	Siswa 17	4	4	2	4	2	16	64
18	Siswa 18	5	3	4	2	4	18	72
19	Siswa 19	5	5	4	5	5	24	96
20	Siswa 20	4	4	3	2	2	15	60
21	Siswa 21	4	2	4	2	4	16	64
22	Siswa 22	4	5	4	5	4	22	88
23	Siswa 23	4	4	3	4	4	19	76
24	Siswa 24	4	4	5	4	3	20	80
Jumlah							444	1776

LAMPIRAN XVI

Deskripsi Kreativitas Data Awal (*Pretest*)

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistics		
Hasil Kreativitas <i>pretest</i> kelas eksperimen		
	Valid	24
	Missing	0
Mean		44.17
Std. Error of Mean		3.021
Median		40.00
Mode		40 ^a
Std. Deviation		14.802
Variance		219.101
Range		48
Minimum		20
Maximum		68
Sum		1060

Hasil Kreativitas <i>pretest</i> kelas eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	2	8.3	8.3	8.3
	28	2	8.3	8.3	16.7
	32	3	12.5	12.5	29.2
	36	2	8.3	8.3	37.5
	40	4	16.7	16.7	54.2
	44	1	4.2	4.2	58.3
	52	4	16.7	16.7	75.0
	60	3	12.5	12.5	87.5
	68	3	12.5	12.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Statistics		
Hasil kreativitas siswa <i>pretest</i> kelas kontrol		
	Valid	24
	Missing	0
Mean		45.17
Std. Error of Mean		3.349
Median		40.00
Mode		40
Std. Deviation		16.407
Variance		269.188
Range		56
Minimum		12
Maximum		68
Sum		1084

Hasil kreativitas siswa <i>pretest</i> kelas kontrol					
		Frequency			
Valid	12	1	4.2	4.2	4.2
		2	8.3	8.3	12.5
	32	3	12.5	12.5	25.0
		1	4.2	4.2	29.2
		6	25.0	25.0	54.2
		5	20.8	20.8	75.0
		1	4.2	4.2	79.2
	68	5	20.8	20.8	100.0
		24	100.0	100.0	

LAMPIRAN XVII

Deskripsi Kreativitas Data Akhir (*Posttest*)

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistics		
Hasil kreativitas siswa <i>posttest</i> kelas eksperimen		
	Valid	24
	Missing	0
Mean		81.50
Std. Error of Mean		2.012
Median		88.00
Mode		88
Std. Deviation		9.855
Variance		97.130
Range		32
Minimum		60
Maximum		92
Sum		1956

Hasil kreativitas siswa <i>posttest</i> kelas eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	8.3	8.3	8.3
	68	2	8.3	8.3	16.7
	72	2	8.3	8.3	25.0
	80	5	20.8	20.8	45.8
	88	10	41.7	41.7	87.5
	92	3	12.5	12.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Hasil kreativitas siswa <i>posttest</i> kelas kontrol		
Statistics		
Posttest kelas kontrol		
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		74.00
Std. Error of Mean		2.259
Median		76.00
Mode		64
Std. Deviation		11.065
Variance		122.435
Range		36
Minimum		60
Maximum		96
Sum		1776

Hasil kreativitas siswa <i>posttest</i> kelas kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		4	16.7	16.7	16.7
		5	20.8	20.8	37.5
		2	8.3	8.3	45.8
		4	16.7	16.7	62.5
		4	16.7	16.7	79.2
		2	8.3	8.3	87.5
		1	4.2	4.2	91.7
		2	8.3	8.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

LAMPIRAN XVIII

Hasil Uji Normalitas Data Awal (*Pretest*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.07044101
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.102
Test Statistic		.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil Uji Normalitas Data Akhir (*Posttest*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.43120504
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.103
	Negative	-.172
Test Statistic		.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

LAMPIRAN XIX

Hasil Uji Homogenitas Data Awal (*Pretest*)

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Homogenitas *pretest*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.434	6	16	.262

Hasil Uji Homogenitas Data Akhir (*Posttest*)

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Homogenitas *posttest*

Levene Statistic	df1	df2	
1.750	4	16	

LAMPIRAN XX

Hasil Analisis Independent Sampel T *Pretest*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	(2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai kreativitas siswa	Equal variances assumed	.209	.650	-.222	46	.826	-1.000	4.511	-10.079	8.079
	Equal variances not assumed			-.222	45.521	.826	-1.000	4.511	-10.082	8.082

Hasil Analisis Independent Sampel T *Posttest*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	(2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai kreativitas siswa	Equal variances assumed	.472	.496	2.480	46	.017	7.500	3.025	1.412	13.588
	Equal variances not assumed			2.480	45.397	.017	7.500	3.025	1.409	13.591

LAMPIRAN XXI

DOKUMENTASI



Peneliti menyajikan materi Ecoprint



Peneliti melakukan presentasi tentang materi ecoprint



Peneliti menjelaskan tata cara membuat ecoprint



Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok



Pelaksanaan dalam membuat ecoprint yang di arahkan langsung oleh peneliti



Hasil karya ecoprint siswa kelompok 1



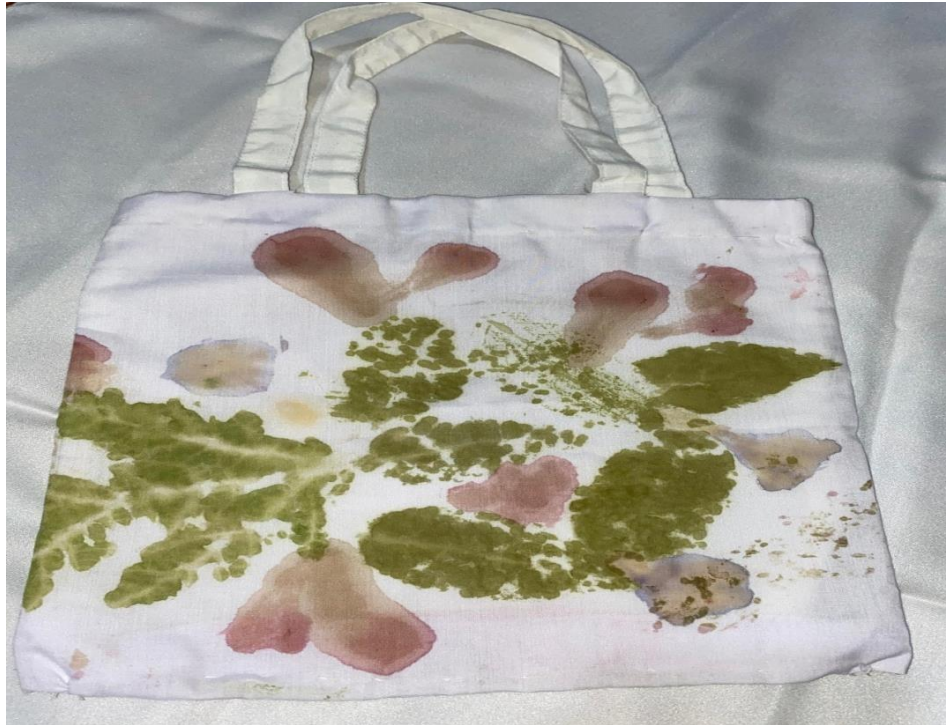
Hasil karya ecoprint siswa kelompok 2



Foto bersama dengan guru dan siswa kelas V-A

Hasil karya ecoprint siswa kelas V-A pada pembelajaran Seni Budaya dan

Prakarya









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

11 November 2024

Nomor : B7825/Un.28/E.1/PP. 00.9/11/2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth.

1. Rahmadani Tanjung, M.Pd.
2. Asriana Harahap, M.Pd.

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Afifah Hannum Hasibuan
NIM : 2120500004
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Ecoprint terhadap Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran SBdP Di Kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui, an Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Ketua Program Studi PGMI



Dr. Hj. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A
NIP. 1980122242006042001

Nursyaidah, M.Pd.
NIP.197707262003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2040/Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025

21 Mei 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 0101 Sibuhuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Afifah Hannum Hasibuan

NIM : 2120500004

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Jl. KH. Dewantara Sibuhuan Gg. Al-Fajar Ling. VI

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Ecoprint Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran SBdP Di Kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan



Dr. Wis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.

NIP 19801224 200604 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 0101 SIBUHUAN**



Jl. Kh Dewantara No. 52 Sibuhuan Kecamatan Barumun

KodePos : 22763

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 : 35/SDN-0101/VI/2025

Sesuai dengan diterimanya surat dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Nomor. B-204/Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025, tanggal 21 Mei 2025 tentang permohonan izin penelitian penyelesaian skripsi oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Nama : Afifah Hannum Hasibuan
NIM : 2120500004
Semester : VIII (Delapan)
ProgramStudi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul penelitian : Pengaruh Ecoprint Terhadap Kreatifitas Siswa dalam Pembelajaran
SBdP di Kelas V SD Negeri 0101 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas

Benar nama tersebut telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 0101 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas Tahun ajaran 2024/2025.

Demikianlah kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sibuhuan, Juni 2025
Kepala Sekolah
SD Negeri 0101 Sibuhuan



PINTA GABENA, S.Pd
NIP. 19690415 199011 2 001